

**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KARANGANYAR**



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

**2025
-
2029**

**LAMPIRAN XVII
PERATURAN BUPATI KARANGANYAR
NOMOR 35 TAHUN 2025 TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERANGKAT
DAERAH TAHUN 2025-2029**



**RENCANA STRATEGIS
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
TAHUN 2025 – 2029**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 - 2029 dapat diselesaikan.

Renstra ini merupakan Penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 - 2029 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang memuat tujuan, sasaran dan program Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 - 2029. Dalam Renstra ini juga memuat sasaran kegiatan berupa indikator output kegiatan sebagai upaya untuk menyusun suatu perencanaan yang terpadu yang berorientasi pada hasil.

Penyusunan Renstra ini secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Demikian Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang disusun sebagai komitmen bersama dalam proses pencapaian harapan di masa yang akan datang serta dengan besar harapan Renstra ini akan menjadi arah, acuan dan motivasi Peningkatan kinerja bagi pelaksana tugas di Kabupaten Karanganyar

Karanganyar, 19 September 2025

KEPALA DINAS PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAAHRAHA
KABUPATEN KARANGANYAR

HARI PURNOMO, S.Sos. M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19670525 198811 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN I.1

 1.1 Latar Belakang I.1

 1.2 Dasar Hukum Penyusunan..... I.2

 1.3 Maksud dan Tujuan I.4

 1.4 Sistematika Penulisan I.5

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH II.1

 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah II.1

 2.1.1 Tugas Perangkat Daerah II.1

 2.1.2 Fungsi Perangkat Daerah II.1

 2.1.3 Struktur Perangkat Daerah II.2

 2.1.4 Tugas dan Fungsi Jabatan II.2

 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah II.4

 2.2.1 Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah II.4

 2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah II.6

 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah II.8

 2.4 Kelompok Sasaran Layanan..... II.20

 2.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan II.21

 2.6 Kerjasama Daerah yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah... II.21

 2.7 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah II.22

 2.7.1 Permasalahan pelayanan Perangkat Daerah II.22

 2.7.2 Penentuan Isu Strategis II.27

BAB III TUJUAN. SASARAN. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN III.1

 3.1 Tujuan III.1

 3.2 Sasaran III.2

 3.3 Strategi..... III.5

 3.4 Kebijakan III.8

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN IV.1

 4.1. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan IV.1

 4.2. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan IV.28

 4.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) IV.28

 4.2.2. Indikator Kinerja Kunci (IKK)..... IV.30

BAB V PENUTUP V.1

5.1 Kesimpulan V.1

5.2 Kaidah Pelaksanaan V.1

5.3 Kaidah Pengendalian dan Evaluasi Rencana V.2

5.4 Transisi V.2

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Pegawai Eselon, Non Eselon, PPPK dan THL..... II.5

Tabel 2. 2 Daftar ASN berdasarkan Pangkat dan Golongan II.5

Tabel 2. 3 Daftar ASN Berdasarkan Pendidikan..... II.5

Tabel 2. 4 Daftar ASN berdasarkan Bidang Kerja II.6

Tabel 2. 5 Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) II.6

Tabel 2. 6 Sarana Prasarana II.6

Tabel 2. 7. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 II.9

Tabel 2. 8 Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026.....II.11

Tabel 2. 9 Pencapaian Kinerja Program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2019-2023II.12

Tabel 2. 10 Target dan Capaian Kinerja Program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2024-2026II.14

Tabel 2. 11 Pendapatan sektor PariwisataII.15

Tabel 2. 12 Kunjungan WisataII.15

Tabel 2. 13 Capaian Prestasi Kepemudaan dan Olahraga.....II.16

Tabel 2. 14 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten KaranganyarII.18

Tabel 2. 15 Anggaran dan Realisasi Anggaran.....II.20

Tabel 2. 16 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Urusan Pariwisata, Pemuda dan OlahragaII.22

Tabel 2. 17 Isu Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten KaranganyarII.24

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar III.4

Tabel 3. 2 Penahapan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar..... III.7

Tabel 3. 3 Arah Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar..... III.9

Tabel 4. 1 Perumusan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar IV.2

Tabel 4. 2 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan IV.14

Tabel 4. 3 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah IV.24

Tabel 4. 4 Dukungan Kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Terhadap Program Prioritas Provinsi Jawa Tengah yang Didelegasikan ke Kabupaten/Kota IV.27

Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga IV.29

Tabel 4. 6 Indikator Kinerja Kunci Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga IV.30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar (Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021)..... II.2



BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus memiliki Rencana Strategi Perangkat Daerah (Renstra PD) yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025 – 2029 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Karanganyar. Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga disusun untuk mewujudkan capaian visi dan misi daerah serta tujuan setiap organisasi Pemerintahan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar untuk kurun waktu 5 (lima) tahun. Dengan mempertimbangkan lingkungan strategis yang menuntut adanya perubahan dalam sistem perencanaan pembangunan yang dianut selama ini, kendala dan masalah yang dihadapi selama ini dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, dan terutama menyangkut berbagai isu strategis yang terkait dengan proses perencanaan pembangunan daerah.

Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2025-2029 terbagi menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu :

- a. Tahap I (2026) yang diarahkan pada Internalisasi nilai integritas dalam tata kelola pemerintahan, kondusivitas sosial, dan pelestarian budaya;
- b. tahap II (2027) yang diarahkan pada Penguatan daya saing Sumber Daya Manusia yang inklusif;
- c. Tahap III (2028) diarahkan pada Penguatan potensi ekonomi lokal yang berkelanjutan dan penyerapan tenaga kerja;
- d. Tahap IV (2029) diarahkan pada Perwujudan masyarakat Karanganyar yang sejahtera dalam tata kelola Karanganyar Baru;
- e. Tahap V (2030) diarahkan pada Perwujudan Karanganyar Baru yang Harmoni.

Periode RPJMD tahun 2025-2029 memasuki tahap pertama RPJPD yaitu periode tahun 2025-2029 atau disebut Internalisasi *Life Center of Nusantara*. Sejalan dengan tahapan Indonesia yaitu Penguatan Pondasi Transformasi. Pada tahap ini Kabupaten Karanganyar melakukan penguatan *Life Center of Nusantara* dengan memperkuat daya saing Sumber Daya Manusia, meningkatkan kompetensi pembangunan ekonomi dan memperkuat tata kelola pemerintahan. Selaras dengan visi dan misi bupati terpilih. Visi "**Sesarengan Mbangun Karanganyar**" yang menekankan pada perwujudan Kabupaten Karanganyar yang berintegritas, berdaya saing, dan sejahtera. Dalam konteks ini, Renstra diharapkan dapat menjadi pedoman yang efektif dalam merumuskan kebijakan dan program yang sejalan dengan tujuan pembangunan daerah.

Visi dan misi ini menekankan pada penguatan ekonomi daerah melalui pengembangan kepariwisataan dan ekonomi kreatif, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi besar dalam pengembangan

kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan daerah. Dalam konteks ini, penyusunan Renstra menjadi krusial untuk merumuskan strategi yang tepat guna memanfaatkan potensi tersebut. Visi bupati terpilih berfokus pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan daerah yang berkelanjutan memerlukan perencanaan yang matang dan terintegrasi. Renstra ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dalam merumuskan program-program yang tidak hanya menjawab kebutuhan masyarakat saat ini, tetapi juga mempersiapkan tantangan di masa depan. Dengan demikian, program-program yang disusun harus relevan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta mendukung kebijakan pemerintah daerah.

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025-2029 didasarkan pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2025-2029 yang merupakan amanat dalam Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 000.8.2.2/4075/Bangda Tanggal 12 Juni 2024 hal Penyusunan Rancangan Teknokratik RPJMD Tahun 2025-2029, Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dijabarkan menjadi Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka menangani isu strategis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Yang kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah yang memuat program dan kegiatan, yang termuat dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Karanganyar. Dokumen Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga jangka waktu 2025-2029 diharapkan dapat memperkuat strategi pembangunan dan pengembangan kepariwisataan, serta peningkatan prestasi kepemudaan dan keolahragaan.

Dengan tersedianya Renstra ini, diharapkan proses perencanaan pembangunan daerah akan berjalan lebih efektif dan efisien, dan akan dihasilkan suatu rencana program dan kegiatan pembangunan yang terarah, terpadu dan berkesinambungan.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
5. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2019 tentang SPM;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
17. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2015 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
18. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah;
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050.5889 Tahun 2021 tentang hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 19);

22. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Karanganyar Tahun 2016-2026;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 22 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 22);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 – 2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 168);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 181);
28. Peraturan Bupati Karanganyar No 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
29. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 11 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah memberikan pedoman bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pembangunan dan pengembangan di bidang Pariwisata, serta peningkatan prestasi Pemuda dan Olahraga periode 2025-2029. Program dan kegiatan dalam penyusunan Renstra merupakan implementasi dari RIPPARDA Kabupaten Karanganyar, RPJPD Kabupaten Karanganyar, serta RPJMD Kabupaten Karanganyar yang diselaraskan dengan peraturan perundangan dan kebijakan pusat maupun daerah lainnya untuk dilaksanakan seluruh unsur yang terlibat secara terpadu, sinergis dan berkelanjutan. Dengan kondisi anggaran APBD yang semakin terbatas, diharapkan dapat optimal dan akurat dalam penggunaannya sehingga diperlukan Rencana Strategis yang dapat mengakomodir kebutuhan di dalam pengembangan kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan Kabupaten Karanganyar.

Tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah:

1. Memberikan gambaran dan pedoman tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan pembangunan bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu 2025-2029.

2. Memberikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.
3. Sebagai pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pembangunan.
4. Melaksanakan redesain program dan kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang mendukung capaian visi dan misi Bupati terpilih.
5. Melaksanakan nomenklatur program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai dengan Permendagri nomor 90 tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar didasarkan pada Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 2 Tahun 2025 yang selengkapnya diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang:

1. Latar Belakang;
2. Dasar Hukum Penyusunan;
3. Maksud dan Tujuan;
4. Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA

Bab ini memberikan penjelasan tentang:

1. Gambaran Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang meliputi Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi, Sumber Daya, Kinerja Pelayanan, Kelompok sasaran layanan, Mitra perangkat daerah, dan kerjasama daerah;
2. Permasalahan dan Isu Strategis.

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menggambarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian program, kegiatan, sub kegiatan dan target kinerja utama (IKU) serta target kinerja kunci (IKK) yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat, harapan dan mimpi tentang hasil pembangunan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga di Kabupaten Karanganyar.



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar yang mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan. Ada 2 (dua) urusan yang di tangani oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yaitu urusan pilihan Pariwisata dan urusan wajib bukan pelayanan dasar Kepemudaan dan Olahraga.

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :

2.1.1 Tugas Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

2.1.2 Fungsi Perangkat Daerah

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
4. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
5. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana tersebut diatas, sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis bidang destinasi wisata;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang destinasi wisata;
3. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise destinasi wisata;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan destinasi wisata;
5. Penyusunan kebijakan teknis bidang pengembangan pariwisata;
6. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengembangan pariwisata;

7. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise bidang pengembangan pariwisata;
8. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pengembangan pariwisata;
9. Penyusunan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga;
10. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi bidang pemuda dan olahraga;
12. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda dan olahraga;
13. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3 Struktur Perangkat Daerah

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar menurut Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.



Gambar 2. 1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar (Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021)

2.1.4 Tugas dan Fungsi Jabatan

Berikut uraian tugas dan fungsi jabatan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Fungsi Kepala Dinas adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- e. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Tugas sekretaris melakukan perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, keuangan, asset, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian dan pelayanan administrasi.

Fungsi Sekretaris sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan;
- b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, aset, kerumhatanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- d. pengkoordinasian tatalaksana;
- e. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan System Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- i. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris membawahi sub bagian sebagai berikut :

- 1) Sub Bagian Umum, melaksanakan tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan perencanaan, keuangan, ketatausahaan, hukum, kehumasan, ketatalaksanaan, keorganisasian, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi Disparpora.

3. Kepala Bidang Destinasi Wisata

Tugas Kepala Bidang Destinasi Wisata adalah melaksanakan tugas perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang destinasi wisata.

Fungsi Kepala Bidang Destinasi Wisata adalah :

- a. Penyusunan kebijakan teknis bidang destinasi Wisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang destinasi wisata;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis supervisi destinasi wisata;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan destinasi wisata;
- e. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata

Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata bertugas melaksanakan tugas perencanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pengembangan pariwisata.

Fungsi Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata adalah :

- a. Penyusunan kebijakan teknis bidang pengembangan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengembangan pariwisata;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi bidang pengembangan pariwisata;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang sesuai dengan tugas dan pengembangan pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga melaksanakan tugas perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda dan olahraga.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi bidang pemuda dan olahraga;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda dan olahraga;
- e. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah

Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar terdiri dari 91 orang dengan rincian 31 orang PNS, 2 orang PPPK dan 58 orang pegawai THL. Tenaga ASN

pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar terbagi menjadi struktural, jabatan fungsional dan non struktural atau pelaksana yang menjabat jabatan fungsional umum. Untuk tenaga harian lepas (Non ASN) sejumlah 58 orang ditempatkan di beberapa bidang kerja yang membutuhkan, sebagian besar ditempatkan di pos-pos retribusi di beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar yang pengelolaannya berada dibawah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Penjelasan secara rinci sumber daya manusia pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Daftar Pegawai Eselon, Non Eselon, PPPK dan THL

No.	Eselon/Non Eselon	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Eselon II	1	-	1
2.	Eselon III	1	2	3
3.	Eselon IV	-	1	1
4.	Non Eselon	13	10	23
5.	Jabatan Fungsional	2	1	3
6.	PPPK	2	-	2
7.	THL	47	11	58
Total		66	25	91

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar,2025

Tabel 2. 2 Daftar ASN berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS				
1.	Golongan IV	2	2	4
2.	Golongan III	10	10	20
3.	Golongan II	5	2	7
PPPK				
1.	Golongan III	1	-	1
2.	Golongan V	1	-	1
Total		19	14	33

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar,2025

Tabel 2. 3 Daftar ASN Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Strata 2 (S2)	4	3	7
2.	Strata 1 (S1)	7	9	16
3.	Diploma (DIII)	2	1	3
4.	SMA	5	1	6
5.	Paket B	1	-	1
Total		19	14	33

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar,2025

Tabel 2. 4 Daftar ASN berdasarkan Bidang Kerja

No.	BidangKerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sekretariat	5	6	11
2.	Bidang Destinasi Wisata	7	2	9
3.	Bidang Pengembangan Pariwisata	2	5	7
4.	Bidang Pemuda Dan Olahraga	5	1	6
Total		19	14	33

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar,2025

Tabel 2. 5 Daftar Tenaga Harian Lepas (THL)

No.	BidangKerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sekretariat	9	6	15
2.	Bidang Destinasi Wisata	26	4	32
3.	Bidang Pengembangan Pariwisata	2	-	2
4.	Bidang Pemuda Dan Olahraga	10	1	11
Total		47	11	58

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar,2025

2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah

Sarana prasarana dalam suatu susunan organisasi perangkat daerah memiliki kontribusi yang sangat penting guna menunjang kinerja pelayanan kepada masyarakat dan pencapaian tujuan perangkat daerah Sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Sarana Prasarana

No	Uraian	Jumlah	Kondisi		Alamat
			Baik	Rusak	
1	Tanah	18	V		1). Munggur, Girimulyo Karanganyar
			V		2). Jln Lawu Karangpandan Karanganyar
			V		3). Komplek Perkantoran Cangakan
			V		4). Lumbungsari Rt.01/14, Cangakan Karanganyar
			V		5). Jln.Lawu, Timur Terminal Karangpandan Karanganyar
			V		6). Pablengan Matesih Kab.Karanganyar.
			V		7). Cumpleng, Plumbon,Tawangmangu Kab.Karanganyar
			V		8). Plalar,Kebakkramat Kab.Karanganyar
			V		9). Somokado, nglebak, Tawangmangu Kab.Karanganyar
			V		10).Doplang, Karangpandan Kab.Karanganyar.
			V		11). Dayu, Gondangrejo

No	Uraian	Jumlah	Kondisi		Alamat
			Baik	Rusak	
			V		Kab.Karanganyar
			V		12). Nglurah, Tawangmangu, Karanganyar.
			V		13). Dayu, Gondangrejo
			V		Kab.Karanganyar.
			V		14). Berjo, Ngargoyoso
			V		15). Cangakan, Karanganyar
			V		Kab.Karanganyar
			V		16). Karanganyar, Karanganyar
			V		Kab.Karanganyar
			V		17). Bejen, Karanganyar
			V		Kab.Karanganyar.
			V		18). Gumeng, Jenawi
2	Mobil	8	V		Station Wagon
	Motor	8	V		Type Solo
3	Gedung Kantor	3	V		1). Komplek Perkantoran Cangakan
			V		Kab.Karanganyar
			V		2). Karangpandan, Karanganyar/ timur pasar Kr.Pandan
			V		3) Komplek Perkantoran Cangakan
					Kab.Karanganyar, Jl. Lawu
4	Bangunan Obyek Wisata	2	V	V	1). Pablengan, Matesih Kab.Karanganyar
					2). Cumpleng, Plumbon, Tawangmangu
					Kab.Karanganyar
5	Bangunan Tempat Olahraga	4	V		1). Jln Lawu Cangakan
			V		Kab.Karanganyar
			V		2). Tegalasri , Bejen, Karanganyar
			V		3). Karanganyar, Karanganyar
			V		4). Tegalasri Rt.01/08 , Bejen, Karanganyar
6	Bangunan Plaza kuliner	3	V		1). Sukuh, Ngargoyoso,
			V		Kab.Karanganyar
			V		2). Karangpandan, Kab.karanganyar
			V		3) Plalar, Kebakkramat
7	Bangunan Rumah Adat	1	V		1). Anjasmoro ,Semarang
8	Bangunan Pagar	3	V		1). Ceto, Jenawi
			V		2). Karangpandan, Karanganyar
			V		3). Cumpleng, Plumbon, Tawangmangu, Kab.Karanganyar
9	Gedung Pos Jaga Permanen	7	V		7 Kecamatan
10	Rambu bersuar lalu lintas darat/ papan petunjuk	7	V		7 Kecamatan

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar,2025

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah salah satu bagian organisasi yang ada di Kabupaten Karanganyar yang mempunyai tugas sebagai Pembantu Bupati dalam rangka melaksanakan pemerintahan dibidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Dengan ini disampaikan gambaran umum tentang kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar selama kurun waktu selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut :

1. Pencapaian Kinerja

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun, pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar secara garis besar dinilai baik. Pada kurun waktu Renstra 2018-2023, Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga memiliki 3 sasaran strategis yang harus dicapai. Dalam kurun waktu tersebut berdasarkan analisa terhadap realisasi capaian Indikator Kinerja Utama diketahui bahwa rata-rata hasil capaian Indikator Kinerja diatas target, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar kepemudaan olahraga dan urusan pilihan pariwisata secara umum kinerja pembangunan menunjukkan kinerja yang baik.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar selama periode Renstra 2018–2023 dapat dilihat melalui capaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat satu kali perubahan dokumen Renstra 2018–2023, yang berdampak pada penyesuaian dua indikator sasaran terhitung mulai tahun 2021 hingga tahun 2023. Capaian dari indikator-indikator tersebut tersaji secara rinci pada Tabel 2.7.

Selanjutnya, untuk periode Renstra Peralihan tahun 2024–2026, target serta realisasi kinerja tujuan dan sasaran telah disusun sebagai bagian dari kesinambungan arah pembangunan daerah di sektor pariwisata, pemuda, dan olahraga. Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja selama periode peralihan tersebut disajikan pada Tabel 2.8.

Selain pada tingkat sasaran, gambaran umum hasil kinerja juga tercermin dari pelaksanaan berbagai program yang dijalankan sepanjang periode Renstra 2018–2023 maupun Renstra Peralihan 2024–2026. Pada periode 2018–2023, program-program yang dilaksanakan mengalami beberapa penyesuaian target untuk menyesuaikan dinamika kebutuhan pembangunan daerah. Rincian capaian kinerja program beserta perubahan target terjadi pada periode antara tahun 2019–2023, dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Sementara itu, pada periode 2024–2026, program diarahkan agar lebih adaptif terhadap prioritas pembangunan yang ditetapkan, dengan penyesuaian target sesuai kondisi serta keterbatasan sumber daya yang ada. Rincian capaian kinerja program periode 2024-2026 dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2. 7. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi Indikator Kinerja	Sat	Kondisi Awal		Target				Capaian				Kondisi Akhir
					2018	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	18
1	Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB		Total Nilai kontribusi sektor akomodasi dan makan minum pada PDRB -----x 100% Total PDRB Berlaku	%	3.19	3.26	3.05	5.1	5.25	5.5	3.05	3.13	3.53	3.66	
		Persentase PAD Sektor Pariwisata	Jumlah PAD sektor pariwisata tahun (n) dibagi jumlah PAD Kab. Karanganyar tahun (n) dikali 100%	%	0,63	0,73	0,67	0,32	0,36	0,40	0.32	0.40	0.27	0.34	
2	Jumlah Prestasi Pemuda di regional / nasional /Internasional		Jumlah perolehan medali pada event pemuda tingkat regional nasional dan internasional	Unit	10	2	0	2	5	8	0	4	2	2	
3	Jumlah Prestasi Olah Raga di Regional / Nasional /Internasional		Jumlah perolehan medali pada event olahraga tingkat regional nasional dan internasional	Unit	10	20	15	2	5	7	15	20	54	76	
		Persentase organisasi pemuda yang aktif	jumlah organisasi pemuda yang aktif tahun (n) dibagi jumlah organisasi pemuda tahun (n) dikali 100%	%	50	50	55	-	-	-	47.61	-	-	-	
		Persentase wirausaha muda	jumlah wirausaha muda tahun (n) dibagi jumlah pemuda tahun (n) dikali 100%	%	0,0055	0,0055	0,0057	-	-	-	0,0050	-	-	-	
		Persentase peningkatan atlit berprestasi	jumlah atlit berprestasi tahun (n) dikurangi jumlah atlit berprestasi tahun (n-1) dibagi jumlah atlit berprestasi tahun (n-1) dikali 100%	%	10	23.5	20	15	25	35	15	33	170	40	

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi Indikator Kinerja	Sat	Kondisi Awal		Target				Capaian				Kondisi Akhir
					2018	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	18
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yg menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/ kota ----- x 100% Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/ kota	%	-	-	-	10	20	30	-	10.96	20.99	32	
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di provinsi ----- x 100% Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/ kota	%	-	-	-	0.59	0.61	0.63	-	0.53	0.58	0.64	
		Nilai SAKIP	Penilaian dari Inspektorat Daerah	Nilai	62,34	60	65	70	75	80	69	70,27	68.45	71.40	

Tabel 2. 8 Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target		Kondisi Akhir
					Target 2024	Realisasi 2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi			%	6	5.54	6.15	6.20	
		Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	Milyar	1.2	1.7	1.35	1.5	
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotongroyongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)			Indeks	77.20	78.11	77.40	77.68	
		Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	Unit	76	83	25	30	
			Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0.58	0.60	0.60	0.62	
Meningkatnya Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi			Nilai	65	85.74	67	70	
		Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Nilai	75	74.40	78	80	

Tabel 2. 9 Pencapaian Kinerja Program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2019-2023

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET NSPK	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Prosentase kenaikan kunjungan wisata	-	-	-	20%	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	80%	-	-	-	-
2	Prosentase daya tarik wisata yang terpelihara	-	-	-	20%	-	-	-	-	24%	-	-	-	-	120%	-	-	-	-
3	Prosentase sarana prasarana yang memadai	-	-	-	20%	-	-	-	-	50%	-	-	-	-	250%	-	-	-	-
4	Prosentase penghargaan bidang kepemudaan	-	-	-	20%	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
5	Prosentase penghargaan bidang keolahragaan	-	-	-	20%	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
6	Prosentase sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang memadai	-	-	-	20%	-	-	-	-	20%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
7	Persentase meningkatnya kunjungan wisata nusantara dan mancanegara	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	20%	20%	-	-	-	100%	50%	-	-
8	Persentase meningkatnya destinasi pariwisata yang dikembangkan	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	20%	35%	-	-	-	100%	88%	-	-
9	Persentase jumlah lembaga mitra pariwisata	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	20%	35%	-	-	-	100%	88%	-	-
10	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	20%	40%	-	-	-	100%	100%	-	-
11	Persentase cabang olahraga yang terbina	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	25%	35%	-	-	-	125%	88%	-	-
12	Persentase sarana prasarana	-	-	-	-	40%	60%	-	-	-	40%	60%	-	-	-	100%	100%	-	-

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET NSPK	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE				
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	olahraga yang memadai																		
13	Persentase meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan	-	-	-	-	-	-	20%	30%	-	-	-	33%	35%	-	-	-	165%	116%
14	Persentase meningkatnya daya tarik wisata yang dipromosikan	-	-	-	-	-	-	20%	30%	-	-	-	33%	30%	-	-	-	165%	100%
15	Persentase jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan	-	-	-	-	-	-	30%	40%	-	-	-	47%	42%	-	-	-	156%	105%
16	Persentase peserta pengembangan Sumber Daya pariwisata dan ekonomi kreatif	-	-	-	-	-	-	20%	50%	-	-	-	28%	55%	-	-	-	140%	110%
17	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda	-	-	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	20%	40%	-	-	-	100%	100%
18	Persentase meningkatnya prestasi olahraga	-	-	-	-	-	-	15%	25%	-	-	-	33%	150%	-	-	-	220%	600%
19	Persentase lembaga kepramukaan (Kwarcab, Gugus) yang aktif	-	-	-	-	-	-	20%	40%	-	-	-	20%	40%	-	-	-	100%	100%

Tabel 2. 10 Target dan Capaian Kinerja Program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2024-2026

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET NSPK	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE			REALISASI CAPAIAN TAHUN KE			RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karanganyar	-	-	-	6%	6%	6%	16.71%	-	-	278%	-	-
2	Persentase destinasi wisata yang dipromosikan	-	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-	100%	-	-
3	Persentase sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-	-	-	11%	17%	23%	23.52%	-	-	209%	-	-
4	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan	-	-	-	20%	25%	30%	32%	-	-	160%	-	-
5	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	-	-	-	5%	5%	5%	5%	-	-	100%	-	-
6	Persentase cabang olahraga yang dibina	-	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-	100%	-	-
7	Persentase pramuka tingkat Kabupaten yang dibina	-	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-	100%	-	-
8	Persentase Indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	-	-	-	80%	85%	90%	85%	-	-	106%	-	-

2. Pencapaian Pendapatan

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar selain melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran Dinas, juga mempunyai kewajiban untuk memberikan kontribusi pendapatan kepada Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Adapun pendapatan 5 (lima) tahun dan tahun berjalan disajikan pada tabel 2.11.

Tabel 2. 11 Pendapatan sektor Pariwisata

No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2020	794.600.000	1.002.205.093	123
2.	2021	619.177.000	779.686.296	125.92
3.	2022	821.000.000	1.165.736.794	141.99
4.	2023	830.000.000	1.506.737.402	181.53
5.	2024	1.250.775.300	1.745.712.678	139,57

Sumber : Data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada kurun waktu Tahun 2020 sampai dengan 2023 pasca melandainya kasus Covid 19 di Indonesia, Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan capaian pendapatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena :

1. Meningkatnya kualitas destinasi wisata baru di Kabupaten Karanganyar yang disesuaikan dengan standar keamanan dan protokol kesehatan serta inklusifitasnya.
2. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang mendukung perkembangan sektor kepariwisataan.
3. Kebutuhan masyarakat akan wisata yang semakin meningkat.
4. Informasi terkait kepariwisataan dapat dengan mudah diakses melalui media sosial.
5. Investasi di Kabupaten Karanganyar yang mempengaruhi daya beli masyarakat, sehingga perekonomian masyarakat meningkat pasca Covid 19.
6. Semakin meningkatnya akomodasi disekitar destinasi wisata utama, sehingga mempengaruhi tingkat hunian wisatawan di Kabupaten Karanganyar.

Peningkatan pendapatan sektor pariwisata selain didukung oleh faktor-faktor diatas, juga didukung adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Data jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2. 12 Kunjungan Wisata

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	
		Lokal	Mancanegara
1	2020	1.085.071	623
2	2021	918.261	0
3	2022	1.901.924	2.181
4	2023	1,817,074	5,387
5	2024	2,426,121	7,442

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2025

Data kunjungan wisata tersebut adalah data kunjungan wisata berdasarkan penjualan tiket masuk obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan obyek wisata berdasarkan perjanjian Kerjasama serta obyek wisata yang dikelola swasta.

3. Prestasi di sektor Kepemudaan dan Keolahragaan

Prestasi di bidang kepemudaan dan keolahragaan dicapai melalui kejuaraan – kejuaraan virtual dan non virtual, baik tingkat propinsi, nasional bahkan tingkat internasional. Capaian Prestasi di sektor Kepemudaan dan Olahraga bisa di lihat pada tabel 2.13.

Tabel 2. 13 Capaian Prestasi Kepemudaan dan Olahraga

Indikator Utama Pemkab	Indikator Utama Perangkat Daerah	Satuan	Target	Capaian
Prestasi Pemuda dan olahraga Tahun 2020		Buah	0	15
1	Jumlah Prestasi Olahraga di regional/ nasional/ Internasional	Medali	0	15
Prestasi Pemuda dan olahraga 2021		Buah	4	24
1	Jumlah Prestasi Pemuda di regional/ nasional/ Internasional	Medali	2	4
2	Jumlah Prestasi Olahraga di Regional/ Nasional/ Internasional	Medali	2	20
Prestasi Pemuda dan Olahraga Tahun 2022		Buah	5	56
1	Jumlah Prestasi Pemuda di regional/ nasional/ Internasional	Medali	5	2
2	Jumlah Prestasi Olahraga di Regional/ Nasional/ Internasional	Medali	5	54
Prestasi Pemuda dan Olahraga Tahun 2023				
1	Persentase Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Ekonomi Mandiri	%	0,58	0,64%
2	Jumlah Prestasi Olahraga di Regional/ Nasional/ Internasional	Medali	7	76
Prestasi Pemuda dan Olahraga Tahun 2024				
1	Persentase Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Ekonomi Mandiri	%	0,50%	0,60%
2	Jumlah Prestasi Olahraga di Regional/ Nasional/ Internasional	Medali	76	83

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2025

Berdasarkan tabel 2.12, capaian prestasi pemuda dan olahraga diatas, terjadi penurunan capaian target prestasi kepemudaan dari semula tahun 2023 0,58% menjadi 0,50% di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Dukungan Kebijakan dan Program Pemerintah yang berupa :
 - Adanya penguatan program kepemudaan melalui Renstra Disparpora dan sinergi dengan visi misi Bupati

- Meningkatnya alokasi anggaran untuk program pembinaan dan fasilitasi pemuda (seperti pelatihan, kompetisi, festival, lomba inovasi, dan beasiswa).
- Dukungan regulasi, misalnya melalui Perda/Perbup terkait kepemudaan yang memberi dasar hukum lebih kuat.
- b. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Pemuda yang dilakukan melalui :
 - Banyaknya pelatihan kewirausahaan, kepemimpinan, digital skill, dan life skill yang difasilitasi pemerintah maupun swasta
 - Program Pemuda Pelopor, Jambore Pemuda, Duta GenRe, Paskibraka, dan wirausaha muda yang semakin berkembang
 - Pemuda semakin adaptif dalam memanfaatkan teknologi untuk berprestasi di tingkat lokal, regional, maupun nasional
- c. Adanya momentum dan daya saing yang meningkat. Hal ini disebabkan oleh :
 - Tahun 2024 bertepatan dengan banyak ajang kompetisi nasional maupun regional (misalnya Porprov, lomba inovasi kepemudaan, ajang kreatif, serta pemilihan Duta GenRe tingkat nasional)
 - Adanya semangat “bonus demografi” yang mendorong pemuda lebih aktif berkompetisi dan menunjukkan potensi
- d. Sinergi dengan Dunia Pendidikan dan Swasta
 - Sekolah dan perguruan tinggi semakin gencar mendorong siswa/mahasiswa ikut kompetisi akademik maupun non-akademik
- e. Penguatan Organisasi dan Forum Kepemudaan, melalui :
 - Meningkatnya kolaborasi lintas sektor (sekolah, perguruan tinggi, komunitas, dan dunia usaha) dalam menyiapkan event prestasi
 - Lahirnya banyak komunitas kreatif yang berfokus pada olahraga, seni, kewirausahaan, dan inovasi

Sementara itu, perolehan prestasi keolahragaan dari tahun 2023 ke awal tahun pelaksanaan RPD 2024-2026 mengalami kenaikan signifikan. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Komitmen pemerintah daerah terhadap pembinaan atlet, pelatih dan juga wasit;
- b. Dukungan pemerintah dan juga stakeholder melalui peran serta KONI, KORMI, NPC dalam pembinaan atlet;
- c. Optimalisasi sarana dan prasarana penunjang yang memadai serta kemudahan akses pemanfaatan sarana dan prasarana serta kompetisi;
- d. Kesiapan sebagai tuan rumah POPDA Karesidenan yang memotivasi atlet dan juga pelatih untuk melakukan persiapan dengan sebaik-baiknya;
- e. Adanya reward atlet yang menjadi motivasi atlet untuk mengukir prestasi setinggi-tingginya;

4. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dari tahun ketahun mengalami perubahan. Adanya perubahan anggaran pada program kegiatan ini disebabkan karena adanya penyesuaian pada perubahan nomenklatur periode perencanaan tahun 2020-2024 seperti terlihat dalam tabel 2.14 dibawah ini.

Tabel 2. 14 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE (Rp)					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE (Rp)					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE (%)					RATA-RATA PERTUMBUHAN (%)	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGA RAN	REAL ISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	616.135.000	-	-	-	-	546.494.165	-	-	-	-	88.70	-	-			20	33
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	474.194.000	-	-	-	-	451.836.843	-	-	-	-	95.29	-	-			20	33
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	11.200.000	-	-	-	-	11.200.000	-	-	-	-	100	-	-			100	100
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100.560.000	-	-	-	-	99.150.000	-	-	-	-	98.60	-	-			33	100
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	30.000.000	-	-	-	-	27.000.000	-	-	-	-	90	-	-			20	33
Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	35.400.000	-	-	-	-	35.333.000	-	-	-	-	99.78	-	-			100	100
Program Pengembangan Pemasaran pariwisata	818.500.000	-	-	-	-	805.859.800	-	-	-	-	98.46	-	-			20	20
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	4.558.404.000	-	-	-	-	2.258.019.054	-	-	-	-	49.54	-	-			20	20
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	330.000.000	-	-	-	-	328.392.700	-	-	-	-	99.51	-	-			50	50
Program Pembinaan Pemasarakatan Olahraga	985.400.000	-	-	-	-	897.349.250	-	-	-	-	91.06	-	-			50	50
Program Peningakatan Sarana dan Prasarana Olahraga	80.000.000	-	-	-	-	79.500.000	-	-	-	-	99.38	-	-			100	100
Program Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif	233.312.000	-	-	-	-	232.802.000	-	-	-	-	99.78	-	-			100	100
Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan SUMber Daya Alam	75.000.000	-	-	-	-	74.700.000	-	-	-	-	99.60	-	-			100	100
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	5.250.042.000	5.620.571.600	-	-	-	5.060.567.953	4.940.140.295	-	-	-	96.39	87.89			100	(5)
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	-	2.272.424.300	1.498.638.000	1.297.720.000	2.899.780.000	-	1.971.462.628	1.457.896.857	1.185.209.080	2.652.766.024	-	86.76	97.28	91.33	91.48	100	(25)

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE (Rp)					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE (Rp)					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE (%)					RATA-RATA PERTUMBUHAN (%)	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGA RAN	REAL ISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pemasaran Pariwisata	-	681.360.000	673.700.000	699.200.000	629.200.000	-	674.045.000	665.665.600	697.409.040	629.200.000	-	98.93	98.81	99.74	100	100	(5)
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	-	20.000.000	20.000.000	20.000.000	35.000.000	-	19.850.000	20.000.000	20.000.000	35.000.000	-	99.25	100	100	100	100	1
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	-	943.042.700	1.157.640.000	206.200.000	1.329.480.000	-	920.388.700	1.136.686.600	204.924.000	1.319.846.000	-	97.60	98.19	99.38	99.28	100	15
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	-	1.350.000.000	484.585.000	720.660.000	430.000.000	-	1.347.219.500	482.753.000	717.904.900	429.810.000	-	99.79	99.52	99.62	99.96	100	(60)
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	-	7.858.152.000	10.769.600.000	15.317.700.000	13.560.890.000	-	7.832.221.000	10.706.355.000	15.315.855.000	12.481.847.000	-	99.67	99.41	99.99	92.04	100	25
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	-	-	1.100.000.000	1.150.000.000	1.000.000.000	-	-	1.100.000.000	1.150.000.000	1.000.000.000	-	-	100	100	100	100	100

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2025

Jumlah total anggaran dan realisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada Tabel 2.15. Anggaran tersebut terutama dialokasikan untuk belanja langsung, yang meliputi belanja rutin serta pembiayaan kegiatan-kegiatan. Dari tahun ke tahun, alokasi anggaran menunjukkan tren peningkatan seiring dengan kebutuhan program dan kegiatan yang semakin berkembang. Peningkatan tersebut sekaligus menuntut perangkat daerah untuk senantiasa meningkatkan kualitas kinerja pelayanan. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala dan hambatan, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga tetap berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan secara optimal.

Tabel 2. 15 Anggaran dan Realisasi Anggaran

No.	Tahun	Jumlah Anggaran	Realisasi	%
1	2020	13.162.629.000	9.777.845.410	74.23
2	2021	18.375.021.000	17.825.754.781	97.01
3	2022	21.324.734.600	20.509.497.352	96.18
4	2023	30.763.603.990	29.585.137.389	96.17
5	2024	26.236.225.256	24.720.084.807	94.22

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2025

2.4 Kelompok Sasaran Layanan

Kelompok sasaran layanan Dinas Pariwisata. Pemuda dan Olahraga biasanya mencakup berbagai lapisan masyarakat yang berkaitan dengan tiga sektor utama yaitu: pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Berikut adalah pembagian kelompok sasaran berdasarkan masing-masing bidang :

1. Bidang Pariwisata
- Kelompok sasaran antara lain :
- Pelaku usaha pariwisata (hotel, restoran, biro perjalanan, dll.)
 - Masyarakat sekitar destinasi wisata (komunitas lokal)
 - Wisatawan (domestik maupun mancanegara)
 - Pemandu wisata / tour guide
 - Pemerintah daerah dan stakeholder terkait
 - Kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
 - Pelaku ekonomi kreatif
2. Bidang Kepemudaan
- Kelompok sasaran antara lain :
- Pemuda umum (usia 16–30 tahun)
 - Pelajar dan mahasiswa
 - Organisasi kepemudaan (Pramuka, KNPI)
 - Pemuda wirausaha atau calon wirausahawan muda
 - Pemuda di wilayah tertinggal atau rentan sosial
 - Pemuda berprestasi atau potensial di berbagai bidang
3. Bidang Olahraga
- Kelompok sasaran antara lain :
- Atlet dan calon atlet (dari tingkat sekolah hingga profesional)
 - Pelatih dan tenaga keolahragaan
 - Masyarakat umum yang berpartisipasi dalam olahraga rekreasi
 - Organisasi olahraga dan klub-klub olahraga
 - Pelajar dan mahasiswa (dalam kegiatan olahraga pendidikan)
 - Disabilitas dalam bidang olahraga (Paralympic athletes)

2.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Mitra Perangkat Daerah dalam pemberian pelayanan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) mencakup berbagai instansi dan lembaga yang berperan dalam mendukung, melengkapi, atau memperkuat pelaksanaan program dan layanan. Berikut adalah daftar umum mitra perangkat daerah yang bisa dikategorikan berdasarkan bidang:

- ✓ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kolaborasi dalam pembinaan pemuda dan olahraga pelajar.
- ✓ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kolaborasi penyusunan data kepemudaan usia 16-30 tahun.
- ✓ Dinas Sosial
Untuk program kepemudaan terkait pemberdayaan sosial atau rehabilitasi sosial.
- ✓ Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Terkait ijin usaha dan investasi pelaku usaha pariwisata.
- ✓ Dinas Koperasi, UMKM, transmigrasi dan ESDM serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Pembinaan wirausaha muda dan pelaku usaha pariwisata.
- ✓ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)
Pembangunan/renovasi/ rehabilitasi sarana prasarana penunjang olahraga dan destinasi wisata.
- ✓ Dinas Komunikasi dan Informatika
Promosi digital pariwisata dan penyebaran informasi kegiatan kepemudaan.
- ✓ Dinas Kesehatan
Kesehatan atlet, pengawasan gizi dan kegiatan fisik masyarakat.
- ✓ Dinas Perhubungan
Pengaturan transportasi dan papan petunjuk menuju destinasi wisata
- ✓ Dinas Satpol PP
Penertiban Perijinan di kawasan wisata
- ✓ Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah
Perencanaan dan penganggaran program strategis.

2.6 Kerjasama Daerah yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah

Kerjasama daerah merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program dan peningkatan pelayanan publik. Setiap Perangkat Daerah memiliki tanggung jawab dalam mengelola kerjasama sesuai bidang tugasnya. Adapun rincian kerjasama yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga antara lain:

- ✓ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Bekerjasama terkait pelaksanaan pengembangan dan Pemanfaatan Situs Cagar budaya Candi Sukuh dan Candi Cetho serta Museum Purba Sangiran Klaster Dayu.
- ✓ PT. Duta Indonesia Djaya
Berkerjasama dalam pengembangan pariwisata alam di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu.
- ✓ Pemerintah Desa Berjo
Berkerjasama dalam pengelolaan daya tarik wisata Air Terjun Jumog dan Telaga Madirda.

- ✓ Perum Perhutani KPH Surakarta dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan Kabupaten Karanganyar.
Berkerjasama dalam pengelolaan wana wisata Puncak Lawu, Pringgondani dan Taman Saraswati.

2.7 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.7.1 Permasalahan pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis dapat meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan, serta dipertanggungjawabkan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tidak lepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 2.16.

Tabel 2. 16 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Urusan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1	Belum Optimalnya kualitas dan Daya Saing Destinasi Wisata dan ekonomi kreatif mendukung Capaian pendapatan sektor pariwisata dalam mendukung PAD	Belum Optimalnya kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata sesuai standar	Kurang beragamnya atraksi wisata di Kabupaten Karanganyar
			Belum optimalnya penataan, pengelolaan dan pemeliharaan obyek dan aset wisata milik daerah
			Sektor pariwisata belum menjadi prioritas sebagai penunjang PAD terbesar
			Kurang optimalnya infrastruktur, transportasi penunjang, aksesibilitas yang masih terbatas
			Kurangnya sosialisasi pentingnya standar CHSE
			Belum optimalnya investasi pengembangan kepariwisataan
		Belum optimalnya Promosi Pariwisata	Belum optimalnya sinergi dan kolaborasi dengan pelaku industri pariwisata
			Masih terbatasnya media promosi pariwisata (baliho besar, videotron) di lokasi strategis
			Belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi
			Belum optimalnya even promosi pariwisata daerah
			Belum adanya paket wisata terpadu
		Belum optimalnya pelaku ekonomi kreatif yang terdaftar HKI	Kurangnya sosialisasi dan pendampingan HKI
			Kurangnya kesadaran pelaku ekonomi kreatif untuk mendaftarkan HKI
		Belum optimalnya pembinaan terhadap Pelaku Pariwisata	Kurangnya kemasan sosialisasi kepada pelaku usaha pariwisata
			Kurang optimalnya pengawasan terhadap perkembangan pelaku usaha pariwisata

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
			Belum optimalnya identifikasi dan pendataan pelaku usaha pariwisata
		Belum Optimalnya pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif	Kurangnya kemasan sosialisasi kepada pelaku ekonomi kreatif
			Kurang optimalnya pengawasan terhadap perkembangan pelaku ekonomi kreatif
			Belum optimalnya identifikasi dan pendataan pelaku ekonomi kreatif
2	Belum optimalnya Daya Saing dan Prestasi Pemuda dan Olahraga yang berkelanjutan dalam Pembangunan Daerah	Masih kurangnya peran organisasi pemuda dan organisasi sosial kemasyarakatan dalam mendorong partisipasi pemuda	Kurangnya sarana dan prasarana bagi pemuda
			kurangnya pembinaan kepemimpinan dan kepeloporan bagi pemuda
			Masih rendahnya keterampilan kecakapan hidup (<i>Life skill</i>)
			Belum optimalnya identifikasi dan pendataan kepemudaan
		Belum optimalnya cabang olahraga yang dibina	Belum optimalnya pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga sesuai standar kompetensi nasional
			Belum Optimalnya kerjasama penjangkaran atlit melalui pendidikan formal untuk mencari atlit potensial
		Belum Optimalnya pramuka dalam mendorong prestasi pemuda dan olahraga masyarakat	Masih kurangnya pembinaan dan pelatihan pendorong prestasi pemuda melalui pramuka.

Permasalahan yang telah diidentifikasi pada sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga perlu dianalisis lebih lanjut untuk menemukan akar penyebab dan dampak yang ditimbulkannya. Dari hasil analisis tersebut kemudian dirumuskan isu-isu strategis, yaitu pernyataan penting yang mencerminkan masalah utama dan menjadi prioritas penanganan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Proses penentuan isu strategis dapat dilihat pada tabel 2.17

Tabel 2. 17 Isu Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

Potensi Daerah yang menjadi kewenangan Perangkat Daerah	Permasalahan	Isu KLHS yang Relevan	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan Perangkat Daerah			Isu Strategis Perangkat Daerah
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
➤ Program Prioritas Bupati dan Wakil Bupati terpilih Jalan bebas jeglongan yang mendukung akses menuju destinasi pariwisata ➤ Keberadaan Candi Ceto dan Candi Sukuh sebagai bagian dari destinasi wisata prioritas Borobudur-Yogyakarta-Prambanan; ➤ Letak geografis Kabupaten Karanganyar yang memiliki ragam wisata alam (air terjun, perkebunan teh) ➤ Destinasi pariwisata buatan (waduk jlantah, waduk plalar, waduk delingan) mendukung pariwisata dan juga olahraga air ➤ Daya dukung iklim, suasana dan banyaknya oyek daya tarik wisata yang menarik wisatawan ➤ Berkembangnya industri/ jasa pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan	➤ Belum optimalnya kualitas dan kuantitas DTW sesuai dengan standar; ➤ belum optimalnya promosi dan branding wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ➤ Belum semua pelaku pariwisata mendapatkan pembinaan ➤ Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata yang potensial meningkatkan PAD ➤ Sustainable tourism belum sepenuhnya diterapkan di DTW	➤ Rendahnya Daya Saing Ekonomi; ➤ Perubahan Iklim dan Risiko Bencana; ➤ Rendahnya penyediaan infrastruktur; ➤ Peningkatan angka Kemiskinan;	➤ Pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; ➤ Perkembangan bank digital, pemanfaatan finansial teknologi dalam keuangan semakin penting dan meningkatkan efisiensi dan semakin pesatnya persaingan antar Lembaga.	➤ Permasalahan Degradasi pariwisata pada Destinasi Wisata dan hilangnya budaya lokal akibat pariwisata yang tidak terkendali (overtourism) dan akulturasi budaya dari wisatawan; ➤ Terbatasnya amenities, aksesibilitas, dan atraksi yang melaksanakan kaidah pariwisata berkelanjutan; ➤ Pengelolaan dan kualitas layanan pariwisata yang tidak berfokus pada kepuasan pengalaman; ➤ Rendahnya pengeluaran wisatawan akibat rendahnya investasi pariwisata dan pilihan kegiatan wisata; ➤ Kurangnya Keterampilan SDM Pariwisata dan rendahnya pemanfaatan ekonomi pariwisata oleh masyarakat lokal;	➤ Perekonomian daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan ➤ Keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta penanggulangan bencana ➤ Penyediaan prasarana dan sarana yang berkualitas dan ramah lingkungan	➤ Belum optimalnya capaian pendapatan sektor pariwisata dalam mendukung PAD
➤ Kabupaten Karanganyar sudah memiliki Komite Ekraf yang mengkoordinasikan dan menggiatkan pengembangan ekonomi kreatif ➤ Adanya Roadmap ekonomi kreatif sebagai langkah awal menentukan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Karanganyar ➤ Penetapan Desa Karang Sebagai Desa Perfilman oleh	➤ belum semua pelaku usaha ekraf didaftarkan HKI ➤ Belum semua pelaku ekonomi kreatif mendapatkan pembinaan ➤ Rendahnya nilai daya saing dan daya jual di sektor pariwisata (dalam					Belum optimalnya pertumbuhan dan kualitas pelaku usaha ekonomi kreatif

Potensi Daerah yang menjadi kewenangan Perangkat Daerah	Permasalahan	Isu KLHS yang Relevan	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan Perangkat Daerah			Isu Strategis Perangkat Daerah
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bupati Karanganyar ➤ Penetapan sebagai Kabupaten/ Kota Kreatif oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2021 melalui subsektor Seni Pertunjukan	bentuk oleh-oleh. produk umkm pelaku usaha pariwisata.kuliner khas)					
➤ Memiliki fasilitas olahraga seperti GOR (2) untuk mendukung olahraga indoor. Stadion (2) mendukung pengembangan olahraga outdoor ➤ Organisasi Olahraga KONI KORMI NPC sebagai pendukung pengembangan olahraga di Karanganyar ➤ Perda terkait keolahragaan	➤ Kurangnya Daya Saing olahraga sehingga belum optimalnya capaian prestasi olahraga ➤ Masih terbatasnya sarana prasarana dan infrastruktur olahraga					➤ Belum Optimalnya prestasi Pemuda dan olahraga dalam pembangunan daerah
➤ Program Prioritas Bupati/ wakil bupati terpilih Modal Usaha Karang Taruna untuk mengembangkan kreativitas dan ekonomi pemuda ➤ Jumlah pemuda di kabupaten karanganyar yang hampir separuh dari jumlah penduduk di karanganyar	➤ Rendahnya Daya Saing dan partisipasi aktif pemuda. sehingga capaian prestasi pemuda belum optimal ➤ Minimnya data dan basis Informasi Kepemudaan					

Dari tabel 2.17 di atas, identifikasi permasalahan dari masing-masing tugas dan fungsi secara umum yang dihadapi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dijabarkan sebagai berikut :

A. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1. Rendahnya Daya Saing dan partisipasi aktif pemuda, sehingga capaian prestasi pemuda belum optimal. Beberapa faktor penyebabnya :
 - ✓ Kurangnya peran serta pemuda dalam pembangunan
 - ✓ Masih rendahnya keterampilan kecakapan hidup (life skill)
 - ✓ masih rendahnya peran organisasi kepemudaan dalam mencegah faktor destruktif
 - ✓ belum optimalnya kesadaran dan pemberdayaan dan pengembangan pemuda;
 - ✓ belum optimalnya penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing kepemudaan;
 - ✓ belum optimalnya penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemuda
 - ✓ manajemen organisasi pemuda yang belum optimal
 - ✓ belum optimalnya pembinaan dan peningkatan kapasitas pemuda pelopor
2. Kurangnya Daya Saing olahraga sehingga belum optimalnya capaian prestasi olahraga
 - ✓ Terbatasnya sarana dan prasana olahraga yang memadai untuk mendukung olahraga prestasi
 - ✓ terbatasnya SDM olahraga yang berlisensi
 - ✓ masih terbatasnya event keolahragaan skala nasional yang diikuti oleh atlet daerah
 - ✓ belum optimalnya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi
 - ✓ minimnya minat/ gerak budaya masyarakat dalam berolahraga dan menerapkan gaya hidup sehat
 - ✓ masih terbatasnya pembinaan berkelanjutan untuk atlet lokal
3. Minimnya data dan basis Informasi serta sistem monitoring yang berkualitas yang disebabkan oleh:
 - ✓ kurangnya data yang akurat tentang jumlah, profil dan potensi pemuda
 - ✓ Sistem pemantauan dan evaluasi kinerja program olahraga, serta data pemuda belum terintegrasi atau belum real-time

B. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Minimnya data dan basis Informasi serta sistem monitoring yang berkualitas yang disebabkan oleh:
 - ✓ kurangnya data yang akurat tentang jumlah, profil dan potensi pariwisata
 - ✓ Sistem pemantauan jumlah kunjungan wisatawan, evaluasi kinerja program olahraga, serta data pemuda belum terintegrasi atau belum real-time
2. Kurangnya Infrastruktur pendukung pariwisata
 - ✓ akses jalan menuju lokasi/ obyek wisata yang belum menunjang
 - ✓ minimnya transportasi umum menuju lokasi/ obyek wisata
 - ✓ masih terbatasnya penyediaan fasilitas umum seperti toilet, lahan parkir, tempat sampah yang memadai
3. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas DTW sesuai dengan standar;
 - ✓ Kurangnya Atraksi dan inovasi
 - ✓ *Sustainable tourism* belum sepenuhnya diterapkan di DTW

- ✓ Fokus pembangunan cenderung terpusat di kawasan Tawangmangu dan sekitarnya. Sementara potensi di wilayah lain (seperti Jenawi, Ngargoyoso, Jatiyoso) masih belum tergarap maksimal.
- 4. Kurangnya Kolaborasi dengan masyarakat lokal, serta sinergitas lintas sektor
- 5. Semakin berkembangnya tantangan transformasi digital
 - ✓ Digitalisasi pelayanan publik dan promosi wisata belum merata.
 - ✓ Kurangnya aplikasi atau platform terintegrasi untuk promosi, reservasi, dan informasi wisata Karanganyar.
- 6. Kurangnya SDM Profesional Bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
 - ✓ Pelaku wisata, pengelola destinasi, dan pelatih olahraga masih banyak yang belum memiliki sertifikasi atau pelatihan yang memadai
 - ✓ Minim kader pemuda yang siap menjadi pemimpin inovatif atau wirausaha muda
- 7. Minimnya Program pemberdayaan dan pengembangan keterampilan pemuda
 - ✓ Program-program yang kurang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pemuda dapat menghambat pengembangan potensi pemuda.
 - ✓ Pemuda seringkali kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
 - ✓ Kurangnya ruang kreatif dan pelatihan kepemudaan. minimnya inkubator wirausaha muda

2.7.2 Penentuan Isu Strategis

Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Karanganyar tidak hanya merupakan sumber daya alam yang melimpah tetapi juga mencakup kekayaan budaya, manusia, dan industri. Semua ini membentuk fondasi yang kuat untuk menciptakan masa depan yang gemilang bagi Kabupaten Karanganyar. Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara bijaksana dan berkelanjutan, Kabupaten Karanganyar tidak hanya akan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya serta memperkuat posisinya di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian Karanganyar tidak hanya menjadi pusat kegiatan ekonomi, tetapi juga pusat kebanggaan bagi warga setempat dan menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan dari berbagai belahan dunia. Isu strategis baik global, nasional dan regional sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dunia. Khususnya pariwisata, peran serta pemuda terhadap pembangunan daerah dan juga prestasi olahraga yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam menyusun suatu perencanaan strategis perangkat daerah, perumusan permasalahan dan isu strategis sangat menentukan alternatif / solusi yang bisa diambil sebagai dasar penentuan kebijakan. Untuk itu analisis permasalahan dan isu strategis harus mampu mengidentifikasi prioritas masalah / isu yang akan diselesaikan dalam kerangka strategis pembangunan ke depan. Hasil dari analisis permasalahan pembangunan dan isu strategis daerah merupakan satu kesatuan yang harus dijadikan dasar pemikiran untuk merumuskan kebijakan mulai dari tujuan dan

sasaran, strategi, arah kebijakan hingga program dan kegiatan prioritas. Sehingga menjadi perhatian utama pemerintah kabupaten dan bersinergi dengan mitra kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Keterlibatan pemuda dalam pembangunan daerah dan prestasi olahraga yang menunjang pembangunan sumber daya manusia berkarakter. Isu strategis pada pelayanan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Capaian Pendapatan Sektor Pariwisata dalam Mendukung PAD

a. Peningkatan Kualitas Pelayanan

- Belum optimalnya pembangunan infrastruktur yang memadai untuk menunjang kepariwisataan di Kabupaten Karanganyar (memperbaiki fasilitas umum, aksesibilitas, dan layanan di destinasi wisata untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan).
- Masih terbatasnya daya saing destinasi wisata
- Kurangnya keterampilan sumber daya manusia pariwisata
- Kurangnya event berkala melalui event pariwisata seperti atraksi maupun inovasi yang meliputi festival budaya, atau pertunjukan seni.

b. Pengembangan Potensi Wisata Lokal

- Belum optimalnya identifikasi dan pengembangan potensi wisata lokal;

Identifikasi dan pemetaan terhadap potensi wisata lokal perlu adanya sinergitas dan kerjasama dengan mitra terkait. Hal ini bertujuan agar pengembangan kepariwisataan terus berkelanjutan dan semakin berkualitas. Melalui identifikasi potensi lokal yang unik dan berpotensi untuk berkembang, pariwisata lokal akan berkembang, memiliki daya tarik tersendiri dan menarik jumlah wisatawan masuk ke Kabupaten Karanganyar.

- Keberadaan potensi Desa Wisata sebagai salah satu alternatif pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat ada 34 Desa Wisata di Kabupaten Karanganyar. Desa wisata diharapkan sebagai Destinasi Wisata alternatif selain potensi destinasi wisata lain yang ada di Kabupaten Karanganyar.

- Belum maksimalnya peran masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Karanganyar;

Potensi yang ada di daerah sangat penting bagi daerah itu sendiri. Karena bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui eksploitasi sumber daya lokal. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, diversifikasi ekonomi daerah untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, melestarikan lingkungan dan warisan budaya, mengenalkan kebudayaan lokal kepada wisatawan, dan menghasilkan pendapatan dari industri pariwisata. Selain itu potensi tersebut juga memperkuat identitas daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk itu peran masyarakat lokal terhadap

- pengembangan potensi wisata daerahnya masing-masing sangatlah penting.
- Terbatasnya amenities, aksesibilitas, dan kurangnya inovasi dalam pengembangan atraksi yang melaksanakan kaidah pariwisata berkelanjutan.
2. Belum optimalnya pertumbuhan dan kualitas pelaku usaha ekonomi Kreatif
 - a. Kurangnya Keterampilan Sumber Daya Manusia ekonomi kreatif;
 - b. Kualitas produk Ekraf belum berdaya saing karena keterbatasan inovasi, desain, dan branding;
 - c. Akses pasar belum optimal, promosi digital masih lemah, dan belum terkoneksi dengan platform wisata daring.
 3. Belum Optimalnya prestasi pemuda dan olahraga dalam pembangunan daerah
 - a. Belum Optimalnya Prestasi Pemuda dalam Pembangunan Daerah. disebabkan oleh :
 - 1) Masih kurang optimalnya pembinaan dan pelatihan terhadap kewirausahaan pemuda
 - Pelatihan wirausaha belum merata di seluruh kecamatan, terutama wilayah pedesaan atau pinggiran.
 - Kurangnya pendampingan berkelanjutan (mentoring) setelah pelatihan. Sehingga usaha yang dirintis tidak bertahan lama
 - 2) Masih minimnya minat dan kesadaran pemuda terhadap dunia usaha
 - Masih kuatnya paradigma "mencari kerja" daripada "menciptakan kerja".
 - Banyak pemuda lebih memilih merantau ke kota besar atau menjadi buruh pabrik daripada mengembangkan potensi usaha lokal.
 - 3) Keterbatasan Akses Teknologi dan Digitalisasi
 - Sebagian pemuda belum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengembangan usaha (misalnya pemasaran digital. e-commerce).
 - Infrastruktur internet belum merata di beberapa daerah penyangga dan desa wisata.
 - 4) Kurangnya Ekosistem Pendukung Wirausaha Muda
 - Belum berkembangnya inkubator bisnis, co-working space, atau komunitas wirausaha muda yang aktif dan terintegrasi dengan dunia usaha.
 - b. Belum Optimalnya Prestasi Olahraga dalam Pembangunan Daerah disebabkan oleh :
 - 1) Pembinaan Atlet yang Belum Terencana dan Berkesinambungan
 - Program pembinaan usia dini, remaja, hingga senior belum terintegrasi.
 - Latihan dan kompetisi tidak dilakukan secara konsisten dan terukur.
 - 2) Keterbatasan Sarana dan Prasarana Olahraga
 - Stadion, GOR, lapangan, dan fasilitas olahraga banyak yang belum memadai atau butuh revitalisasi.
 - Akses fasilitas olahraga belum merata di semua kecamatan/desa.
 - 3) Minimnya Tenaga Pelatih dan Pembina yang Berkualitas

- Jumlah pelatih bersertifikat dan profesional masih terbatas
- Pengembangan kapasitas pelatih kurang diperhatikan
- 4) Kurangnya Event Kompetisi Berjenjang
 - Kompetisi olahraga tingkat daerah masih terbatas jumlah dan cakupannya
 - Atlet tidak memiliki cukup pengalaman bertanding sebelum ke jenjang lebih tinggi (provinsi/nasional).



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

BAB III

TUJUAN. SASARAN. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan

Visi Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar Tahun 2025–2029 adalah **“SESARENGAN MBANGUN KARANGANYAR. mewujudkan Karanganyar sebagai Bumi Intanpari yang berintegritas, berdaya saing, dan sejahtera”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima Misi pembangunan daerah sebagaimana termuat dalam RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2025–2029 yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya insani, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga dan pemuda serta kesetaraan gender.
- 2) Meningkatkan kemakmuran masyarakat melalui perluasan peluang usaha, penciptaan lapangan kerja sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan prinsip kemandirian.
- 3) Membangun dari desa, membangun infrastruktur, penanggulangan kemiskinan dan penanganan pelayanan kesejahteraan sosial, peningkatan dan pemerataan ekonomi.
- 4) Mengembangkan birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang bersih, profesional, dan berorientasi pelayanan publik.
- 5) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi tersebut, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memiliki peran strategis pada beberapa misi yang relevan sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2025–2029. diantaranya :

- 1) Misi 1 menekankan pada peningkatan kualitas sumber daya insani, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kepemudaan, serta kesetaraan gender. Disparpora mendukung misi ini melalui program pembinaan dan pemberdayaan pemuda serta peningkatan kualitas dan prestasi olahraga baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Upaya ini tidak hanya bertujuan mencetak generasi berdaya saing tetapi juga membentuk karakter pemuda Karanganyar yang unggul, sehat, dan berintegritas.
- 2) Misi 2 fokus pada peningkatan kemakmuran masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, selaras dengan tugas Disparpora dalam mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Penguatan destinasi wisata, promosi event pariwisata, serta dukungan terhadap wirausaha muda kreatif diharapkan mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

- 3) Misi 4 Mengembangkan birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang bersih, profesional, dan berorientasi pelayanan publik. Kontribusi Disparpora lebih menitikberatkan pada reformasi birokrasi internal, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga agar lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga keterkaitan visi dan misi kepala daerah tercermin pada peran strategis dalam mengembangkan sektor pariwisata yang berdaya saing, membina pemuda yang kreatif dan berkarakter, serta meningkatkan prestasi olahraga yang mampu mengangkat citra daerah. Dengan memperhatikan misi yang relevan, maka tujuan yang ditetapkan dalam Renstra Disparpora merupakan penjabaran teknis yang lebih operasional dan terukur. Tujuan ini disusun berdasarkan hasil analisis terhadap isu-isu strategis, potensi dan tantangan daerah, serta selaras dengan arah pembangunan nasional dan daerah.

Adapun Tujuan yang akan dicapai dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025-2029 adalah **“Meningkatnya kualitas daya saing pemuda, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif”**

Tujuan ini menjadi landasan bagi perumusan sasaran, strategi, dan program serta kegiatan yang mendukung pembangunan Kabupaten Karanganyar pada periode 2025–2029 yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan. Dengan orientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pencapaian kesejahteraan melalui sektor pariwisata, ekonomi kreatif, serta kepemudaan dan olahraga.

3.2 Sasaran

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan yang telah ditetapkan yang menggambarkan hasil-hasil utama yang ingin dicapai dalam jangka menengah oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga. Penyusunan sasaran strategis ini mempertimbangkan keterkaitan antara kebijakan nasional, rencana pembangunan daerah, serta isu strategis sektoral yang berkembang.

Sasaran strategis diformulasikan untuk menjamin keterukuran pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Masing-masing sasaran dirancang untuk memberikan arah yang jelas terhadap program dan kegiatan dinas sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan indikator kinerja utama yang dapat dievaluasi secara berkala.

Dengan adanya sasaran strategis yang terukur dan relevan diharapkan kinerja Dinas dapat berkontribusi secara nyata dalam peningkatan daya saing daerah, pemberdayaan

masyarakat, serta terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas di bidang pariwisata, ekonomi kreatif, kepemudaan, dan olahraga. Adapun Sasaran Strategis yang ingin dicapai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Berkembangnya potensi pariwisata dan ekonomi kreatif.
2. Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi pemuda serta olahraga.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan Perangkat Daerah

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut, diperlukan indikator yang jelas, terukur, dan dapat dipantau secara berkelanjutan. Indikator tujuan dan sasaran ini menjadi dasar evaluasi kinerja sekaligus acuan dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rincian indikator tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya kualitas potensi ekonomi lokal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja	Meningkatnya kualitas daya saing pemuda. olahraga. pariwisata dan ekonomi kreatif		Kontribusi PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	3.45	3.80	4.05	4.25	4.55	5.00	
		Berkembangnya potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	%	5	5.5	6	6.5	7	7.5	
			Persentase bertambahnya pelaku usaha ekonomi kreatif	%	2	2.5	3	3.5	4	5	
Meningkatnya kualitas SDM yang inklusif. berkarakter dan adil			Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Nilai	68.50	68.63	68.76	68.89	69.12	69.25	
			Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Nilai	0.358	0.36	0.37	0.38	0.39	0.40	
		Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi pemuda serta olahraga	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	10	11	12	13	14	15	
			Peningkatan prestasi Olahraga	Unit/ Medali	35	40	45	50	55	60	
		Meningkatnya kualitas pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80	81	82	83	84	85	

3.3 Strategi

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga penyusunan strategi yang tepat dan terarah menjadi hal yang sangat penting. Strategi ini dirancang untuk menjadi pedoman dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan.

Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata, kepemudaan dan olahraga terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan mencakup penguatan tata kelola, peningkatan kualitas dan daya saing destinasi wisata, pemberdayaan pemuda sebagai agen perubahan, serta pengembangan olahraga sebagai sarana pembinaan karakter dan prestasi.

Berikut strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mewujudkan tujuan dan sasaran :

1. Sasaran 1 : Berkembangnya potensi pariwisata dan ekonomi kreatif

Strategi dalam pencapaian sasaran ini :

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menetapkan strategi pengembangan destinasi unggulan yang berbasis potensi lokal dan penerapan *sustainable tourism* melalui peningkatan kualitas infrastruktur, layanan, dan promosi destinasi secara digital. Selain itu penguatan ekosistem ekonomi kreatif dilakukan melalui pemberdayaan pelaku kreatif lokal dengan keterlibatan pemuda dalam pemanfaatan digitalisasi dan pengembangan sistem pemasaran, pembentukan inkubator usaha, fasilitasi pemasaran, serta pengintegrasian produk kreatif dalam paket wisata guna mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis budaya dan inovasi.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi pemuda serta olahraga

Strategi dalam pencapaian sasaran ini :

melalui peningkatan kapasitas dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan melalui program kepemudaan, wirausaha muda, serta ruang ekspresi kreatif sebagai upaya optimalisasi keterampilan kecakapan hidup (*life skill*), peningkatan peran kepramukaan dalam pengembangan pembangunan pemuda. Di bidang olahraga, strategi diarahkan pada pembinaan atlet sejak usia dini, penyelenggaraan kompetisi berjenjang, dan penguatan peran olahraga sebagai alat pembinaan karakter dan gaya hidup sehat masyarakat melalui revitalisasi sarana dan perluasan akses olahraga.

3. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan Perangkat Daerah

Strategi dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas strategi difokuskan pada penguatan kapasitas aparatur, reformasi birokrasi, serta penerapan sistem layanan berbasis digital. Selain itu peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan program juga menjadi bagian penting dari strategi.

Strategi-strategi yang telah dirumuskan di atas menjadi dasar dalam merancang penahapan pembangunan tahunan secara sistematis. Dengan berpedoman pada strategi per sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menetapkan prioritas tahunan yang

bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan strategis secara bertahap, terintegrasi, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penahapan ini berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan agar arah pembangunan sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Karanganyar dapat berjalan lebih terarah dan terukur. Rincian penahapan tersebut disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Penahapan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

TAHAP I (2026) (1)	TAHAP II (2027) (2)	TAHAP III (2028) (3)	TAHAP IV (2029) (4)	TAHAP V (2030) (5)
Penguatan fondasi kelembagaan dan kapasitas dasar di seluruh bidang. Pada sektor pariwisata, dilakukan inventarisasi potensi wisata lokal serta penguatan kelembagaan desa wisata sebagai basis pengembangan destinasi. Bidang kepemudaan diarahkan pada pembinaan organisasi kepemudaan dan pelatihan kewirausahaan dasar untuk menumbuhkan kemandirian pemuda. Pada bidang olahraga, dilakukan pemetaan cabang olahraga unggulan dan peningkatan partisipasi olahraga masyarakat. Sementara itu, di bidang tata kelola, prioritas diarahkan pada peningkatan kapasitas aparatur serta inisiasi digitalisasi layanan publik.	Pengembangan program prioritas berbasis potensi lokal. Pada pariwisata, penekanan diarahkan pada peningkatan kualitas destinasi dan penyelenggaraan event pariwisata daerah yang mampu menarik kunjungan wisatawan. Bidang kepemudaan difokuskan pada fasilitasi inkubasi wirausaha muda serta penguatan kepemimpinan pemuda dalam organisasi. Di bidang olahraga, pembinaan atlet berprestasi mulai ditingkatkan hingga ke tingkat provinsi, disertai pembangunan sarana dan prasarana olahraga dasar. Dari aspek tata kelola, diterapkan standar pelayanan publik dengan dukungan transparansi berbasis teknologi informasi.	Akselerasi pertumbuhan ekonomi kreatif dan peningkatan prestasi. Sektor pariwisata dititikberatkan pada pengembangan ekosistem ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan destinasi wisata. Bidang kepemudaan diarahkan pada penguatan jejaring kewirausahaan dan inovasi kreatif pemuda, sehingga mampu berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekonomi daerah. Pada bidang olahraga, fokus diarahkan pada peningkatan prestasi di ajang regional maupun nasional, dengan dukungan pembangunan fasilitas olahraga yang lebih representatif. Tata kelola didorong melalui optimalisasi layanan publik digital serta inovasi pelayanan yang semakin responsif.	Integrasi dan penguatan daya saing regional. Sektor pariwisata mengutamakan promosi digital serta penguatan branding Karanganyar sebagai Bumi Intanpari yang berdaya saing. Bidang kepemudaan dipacu untuk meningkatkan kapasitas pemuda sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi melalui kegiatan inovatif dan kolaboratif. Pada bidang olahraga, strategi diarahkan pada pengembangan pusat latihan olahraga unggulan serta dukungan terhadap penyelenggaraan event olahraga berskala nasional. Dari sisi tata kelola, difokuskan pada penguatan sistem manajemen kinerja OPD serta pelayanan publik yang adaptif dan modern.	Konsolidasi capaian dan keberlanjutan pembangunan. Pada sektor pariwisata, strategi diarahkan pada penguatan destinasi yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan berbasis budaya lokal. Bidang kepemudaan dipusatkan pada pemantapan ekosistem kewirausahaan serta kepemimpinan pemuda yang berdaya saing tinggi. Pada bidang olahraga, diharapkan lahir prestasi tingkat nasional maupun internasional, serta terwujudnya budaya olahraga masyarakat yang mapan. Dari aspek tata kelola, ditargetkan tercapainya birokrasi yang bersih, profesional, dan layanan publik prima sebagai penutup siklus pembangunan lima tahunan.

3.4 Kebijakan

Penyusunan arah kebijakan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga merupakan langkah strategis dalam menjabarkan visi dan misi pembangunan daerah ke dalam bentuk kebijakan operasional yang terukur dan dapat diimplementasikan. Arah kebijakan ini disusun sebagai panduan pelaksanaan program dan kegiatan dalam lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan dinamika global, nasional, serta potensi dan tantangan daerah.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, arah kebijakan difokuskan pada peningkatan daya saing sektor pariwisata melalui pengembangan destinasi dan promosi yang inovatif, pemberdayaan pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi, serta peningkatan prestasi olahraga dan pemerataan akses terhadap sarana olahraga. Adapun daftar kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penguatan daya tarik wisata berbasis potensi lokal dan pelestarian lingkungan berorientasi *Sustainable Tourism*;
- 2) Peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur pendukung pariwisata;
- 3) Identifikasi dan pemetaan terhadap potensi wisata lokal;
- 4) Pengembangan dan promosi desa wisata sebagai pilar utama pariwisata berbasis masyarakat;
- 5) Digitalisasi pemasaran dan informasi pariwisata;
- 6) Peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan pelaku usaha ekonomi kreatif;
- 7) Penyelenggaraan event pariwisata berkelanjutan (atraksi dan inovasi seperti festival budaya, pertunjukan seni) untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan;
- 8) Penguatan ekosistem ekonomi kreatif melalui pengembangan sentra dan klaster kreatif berbasis potensi lokal;
- 9) Peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan, inkubasi, dan pendampingan usaha;
- 10) Pemanfaatan teknologi digital (aplikasi atau platform terintegrasi) untuk pemasaran dan ekspansi pasar produk ekonomi kreatif;
- 11) Fasilitasi legalitas usaha dan akses pembiayaan untuk pelaku ekonomi kreatif;
- 12) Penguatan kapasitas kepemimpinan dan partisipasi aktif pemuda dalam organisasi sosial dan kepramukaan;
- 13) Fasilitasi pengembangan organisasi kepemudaan yang inklusif, Adaptif, dan berdaya saing;
- 14) Peningkatan akses pemuda terhadap pendidikan nonformal, kewirausahaan sosial, dan keterampilan berbasis kebutuhan lokal;
- 15) Pembangunan sistem informasi dan basis data kepemudaan berbasis digital;
- 16) Penguatan peran olahraga rekreasi sebagai sarana pembangunan karakter dan kebugaran masyarakat;
- 17) Penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi secara berjenjang dan berkelanjutan;
- 18) Pengembangan kapasitas kelembagaan dan komunitas olahraga masyarakat
- 19) Revitalisasi dan optimalisasi sarana prasarana olahraga;

20) Peningkatan literasi dan kampanye gaya hidup sehat melalui olahraga;

Arah kebijakan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2025–2029 disusun untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis dengan mengacu pada operasionalisasi NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) dari kementerian terkait serta arah kebijakan RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2025–2029. Adapun keterkaitan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Arah Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

NO.	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
1	2	3	4	5
1		Peningkatan capaian olahraga rekreasi dan pemasyarakatan olahraga dengan fokus pelaksanaan event kejuaraan olahraga rekreasi dari tingkat RT kelurahan sampai kabupaten;	1) Penguatan peran olahraga rekreasi sebagai sarana pembangunan karakter dan kebugaran masyarakat. 2) Penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi secara berjenjang dan berkelanjutan. 3) Pengembangan kapasitas kelembagaan dan komunitas olahraga masyarakat. 4) Revitalisasi dan optimalisasi sarana prasarana olahraga 5) Peningkatan literasi dan kampanye gaya hidup sehat melalui olahraga	
2		Peningkatan capaian pemuda dengan fokus pengembangan kapasitas pemuda dalam organisasi sosial;	1) Penguatan kapasitas kepemimpinan dan partisipasi aktif pemuda dalam organisasi sosial. 2) Fasilitasi pengembangan organisasi kepemudaan yang inklusif, adaptif, dan berdaya saing. 3) Peningkatan akses pemuda terhadap pendidikan nonformal, kewirausahaan sosial, dan keterampilan berbasis kebutuhan lokal. 4) Pembangunan sistem informasi dan basis data kepemudaan berbasis digital.	
3		Peningkatan daya saing pariwisata dengan fokus pada peningkatan kunjungan wisatawan	1) Penguatan daya tarik wisata berbasis potensi lokal dan pelestarian lingkungan.	

NO.	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
1	2	3	4	5
		dan pemantapan pengelolaan daya tarik wisata yang ramah lingkungan dan penguatan desa wisata;	2) Peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur pendukung pariwisata. 3) Pengembangan dan promosi desa wisata sebagai pilar utama pariwisata berbasis masyarakat. 4) Digitalisasi pemasaran dan informasi pariwisata. 5) Peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan pelaku usaha ekonomi kreatif. 6) Penyelenggaraan event pariwisata berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan.	
4		Pengembangan industri kecil menengah dengan penguatan sentra/kluster industri. pengembangan ekonomi kreatif dan perluasan pasar berbasis digital;	1) Penguatan ekosistem ekonomi kreatif melalui pengembangan sentra dan kluster kreatif berbasis potensi lokal. 2) Peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan, inkubasi, dan pendampingan usaha. 3) Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan ekspansi pasar produk ekonomi kreatif. 4) Fasilitasi legalitas usaha dan akses pembiayaan untuk pelaku ekonomi kreatif.	
5		Peningkatan kualitas pelayanan publik difokuskan pada pelayanan publik yang nyaman, cepat dan mampu menciptakan kepuasan pada masyarakat	1) Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur. 2) Digitalisasi tata kelola dan pelayanan publik. 3) Peningkatan sistem pengaduan dan umpan balik masyarakat. 4) Penguatan koordinasi dan integrasi antar bidang. 5) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan yang ramah pengguna.	



BAB IV

PROGRAM . KEGIATAN. SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis perencanaan pembangunan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dituangkan melalui struktur perencanaan yang terdiri dari program, kegiatan, dan sub kegiatan. Program merupakan arah umum yang mencerminkan kebijakan pembangunan daerah dalam satu urusan tertentu. Kegiatan adalah bagian dari program yang berfungsi untuk menghasilkan output spesifik sesuai sasaran. Sedangkan sub kegiatan adalah unit operasional terkecil yang langsung terkait dengan pelaksanaan teknis dan pencapaian indikator kinerja. Struktur ini digunakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembangunan dapat terukur, terarah, dan efisien serta memudahkan dalam proses penganggaran dan evaluasi kinerja secara tahunan.

Penetapan program, kegiatan dan sub kegiatan disusun melalui pendekatan *cascading* yang dimulai dari perumusan tujuan, penjabaran sasaran dan penentuan outcome dan output yang terukur dan mengacu pada nomenklatur yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri beserta pemutakhirannya seperti yang disajikan pada tabel 4.1 dibawah ini .

Tabel 4. 1 Perumusan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya potensi ekonomi lokal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja	Meningkatnya kualitas daya saing pemuda. olahraga. pariwisata dan ekonomi kreatif	Berkembanganya potensi pariwisata dan ekonomi kreatif			Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum		
					Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD		
					Persentase bertambahnya pelaku usaha ekonomi kreatif		
			Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan daya tarik wisata		Jumlah tamu wisatawan	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
				Meningkatnya jumlah destinasi pariwisata dalam kondisi baik	Persentase destinasi pariwisata dalam kondisi baik	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten /Kota	
						1) Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 2) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 4) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya pelaku usaha pariwisata yang dibina	Jumlah pelaku usaha pariwisata yang dibina	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota	
						1) Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						9042:2021) dalam melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota 2) Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko	
			Meningkatnya promosi dan citra destinasi pariwisata daerah		Tingkat Hunian Akomodasi	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
				Bertambahnya sarana dan prasarana promosi destinasi wisata	Jumlah sarana prasarana promosi destinasi wisata	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik. Destinasi dan kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
						1) Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 2) Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota 3) Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota. Baik Dalam dan Luar Negeri 4) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri 5) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
			Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif berbasis kekayaan intelektual		jumlah usaha ekraf yang terdaftar HAKI	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PELINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTERLEKTUAL (HKI)	
				Bertambahnya usaha ekonomi kreatif yang terdaftar HAKI	jumlah usaha ekraf yang terdaftar HAKI	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
						1) Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif 2) Fasilitasi Kekayaan Intelektual 3) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
			Meningkatnya		Presentase pelaku	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBERDAYA	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kualitas SDM yang inklusif, berkeadilan dan adil			kompetensi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif		ekonomi kreatif yang dibina/dilatih ketrampilan	PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
				Bertambahnya fasilitas pelaku ekonomi kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang difasilitasi	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
						Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	
					Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		
		Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi pemuda serta olahraga			Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		
					Peningkatan Prestasi Olahraga		
			Meningkatnya partisipasi dan daya saing pemuda dalam pembangunan daerah		Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	
				Bertambahnya pemuda pelopor yang dibina	Jumlah pemuda pelopor yang terpilih	Kegiatan Penyadaraan Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
						1) Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda 2) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/Kota 3) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Kabupaten/Kota 4) Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota 5) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
				Meningkatnya kemandirian organisasi kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
						1) Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya prestasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga		Cakupan Pembinaan Olahraga	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
				Meningkatnya penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah	Jumlah kejuaraan olahraga tingkat Daerah	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
						1) Penyelenggaraan Kejuaraan Dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota 2) Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota 3) Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	
				Meningkatnya atlet berprestasi	Jumlah Atlet berprestasi	Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah	
						Pemberian dan Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya kualitas Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	
				Meningkatnya pembinaan olahraga rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang dibina	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
						1) Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi 2) Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan 3) Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	
			Meningkatnya karakter, kemandirian dan kepemimpinan generasi muda melalui kepramukaan		Persentase Organisasi pramuka yang terlibat dalam pembangunan	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	
				Meningkatnya pembinaan Organisasi Kepramukaan	Jumlah organisasi kepramukaan yang dibina	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
						Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	
					Nilai SAKIP		
					Maturitas SPIP		
					Indeks Kualitas pelayanan publik		
			Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		
Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dalam pengelolaan kebijakan publik			Meningkatnya dukungan administrasi dan		Nilai SAKIP OPD	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	
				Terpenuhinya	Jumlah dokumen	Kegiatan Perencanaan. Penganggaran. dan	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			operasional dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	laporan perencanaan. penganggaran dan evaluasi kinerja	perencanaan. penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
						1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Terpenuhinya laporan keuangan	Jumlah Laporan dokumen keuangan	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
						1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 2) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD 3) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	
				Meningkatnya disiplin pegawai	Jumlah pegawai yang tertib administrasi kepegawaian perangkat daerah	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
						1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya 2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan 3) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
				Terpenuhinya kebutuhan kantor	Jumlah kebutuhan administrasi umum OPD yang dipenuhi	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
						1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 3) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 4) Penyediaan Bahan Logistik Kantor 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						6) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan 7) Fasilitasi Kunjungan Tamu 8) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 9) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD 10) Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	
				Terpenuhinya perlengkapan dan peralatan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kinerja	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
						1) Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 2) Pengadaan Mebel 3) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya 4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
				Terpenuhinya jasa penunjang urusan pemerintahan	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat 2) Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 4) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dipelihara (diservis)	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan perizinan	

NSPK SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya 3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	

Daftar program, kegiatan dan subkegiatan yang disusun untuk mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah mencakup rentang waktu pelaksanaan dari tahun 2025 hingga tahun 2030. Program tahun 2030 merupakan bagian dari upaya menjaga kesinambungan perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yaitu sebagai pijakan penyusunan rencana kerja (Renja) Tahun 2030.

Adapun rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan untuk periode tahun 2025 sampai dengan tahun 2030 ditetapkan sebagaimana berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, difokuskan pada pengembangan dan promosi destinasi wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.
 - a. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1) Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 2) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 3) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 4) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - b. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No. 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota
 - 2) Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko
2. Program Pemasaran Pariwisata, difokuskan pada promosi dan pemasaran destinasi wisata secara efektif melalui berbagai media dan kegiatan untuk menarik minat wisatawan.
 - a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1) Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - 2) Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 3) Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota Baik Dalam dan Luar Negeri
 - 4) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
 - 5) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, difokuskan pada pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan HKI untuk mendukung inovasi dan menciptakan nilai tambah produk kreatif.
 - a. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
 - 1) Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
 - 2) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
 - 3) Fasilitasi Kekayaan Intelektual

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendorong pengembangan berkelanjutan.
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - 1) Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, difokuskan pada dukungan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, baik urusan wajib maupun pilihan, agar berjalan efektif, efisien, dan akuntabel. Fokus utama program ini adalah pada penguatan tata kelola pemerintahan dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah.
 - a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD
 - 3) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - 2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
 - 3) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 - d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 - 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 3) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 4) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 6) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - 7) Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - 8) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 9) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
 - 10) Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
 - e. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 2) Pengadaan Mebel
 - 3) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 4) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, difokuskan pada peningkatan kualitas, kreativitas, dan peran pemuda dalam pembangunan melalui pelatihan, kewirausahaan, dan kepemimpinan.
 - a. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/kota
 - 1) Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda
 - 2) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/Kota
 - 3) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Kabupaten/Kota
 - 4) Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota
 - 5) Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota
 - b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota
7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, difokuskan pada pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.
 - a. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
 - 2) Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota
 - 3) Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga
 - b. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - 1) Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga
 - c. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - 1) Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait

- d. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
 - 1) Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
 - 2) Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan
 - 3) Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional
8. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, difokuskan pada pembinaan karakter, kedisiplinan, dan jiwa kebangsaan generasi muda melalui kegiatan kepramukaan yang terstruktur dan berkelanjutan.
 - a. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
 - 1) Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

Adapun rencana program, kegiatan, dan sub kegiatan serta pagu indikatif Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2025 - 2029 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Selanjutnya dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan, Perangkat Daerah perlu untuk menetapkan Sub Kegiatan Prioritas guna menunjang pembangunan daerah. Hal ini bertujuan untuk menjembatani antara program prioritas yang masih bersifat makro dengan tindakan nyata yang bisa dianggarkan, dimonitor dan dievaluasi dan operasional yang jelas. Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah dapat dilihat pada tabel 4.3.

Dukungan pencapaian Program Prioritas Pemerintah Jawa Tengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten/ Kota melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berperan aktif melaksanakan kegiatan yang didelegasikan sesuai kewenangan. Delegasi program ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah provinsi dengan kabupaten/ kota, sehingga implementasi program dapat lebih tepat sasaran, efektif dan berkelanjutan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda Olahraga tidak hanya menjadi turunan teknis dari program provinsi, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan potensi daerah. Melalui daftar kegiatan dan sub kegiatan prioritas, dukungan ini diharapkan mampu:

- Memperkuat pencapaian target pembangunan provinsi, khususnya di bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan ekonomi kreatif;
- Meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan pemerintah daerah terhadap masyarakat;
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat, pelaku usaha, komunitas pemuda dan organisasi olahraga dalam pembangunan daerah;
- Menjamin Akuntabilitas pelaksanaan program melalui indikator kinerja yang terukur, sehingga capaian dapat di monitor dan dievaluasi secara berkala.

Dengan demikian, pada tabel 4.4 dukungan kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda menggambarkan bentuk konkret sinergi pemerintah kabupaten/ kota dengan program prioritas provinsi Jawa Tengah, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan sektor terkait.

Tabel 4. 2 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA					17,520,174,877		17,100,535,877		15,100,535,877		15,100,535,877		15,100,535,877		15,100,535,877	
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN					6,886,940,877		7,207,615,877		7,207,615,877		7,207,615,877		7,207,615,877		7,207,615,877	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA					6,886,940,877		7,207,615,877		7,207,615,877		7,207,615,877		7,207,615,877		7,207,615,877	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Jumlah Tamu Wisatawan	Orang	5,741,253	5,781,253	1,261,336,700	5,850,000	1,354,640,000	5,900,000	1,354,640,000	5,950,000	1,354,640,000	6,000,000	1,354,640,000	6,050,000	1,354,640,000	
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten /Kota	Persentase destinasi pariwisata dalam kondisi baik	%	76	80	1,232,672,000	80	1,274,640,000	82	1,274,640,000	84	1,264,640,000	86	1,264,640,000	88	1,254,640,000	
Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Dokumen	1	0	41,382,000	0	0	1	50,000,000	0	0	1	50,000,000	0	0	
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	4	4	75,000,000	4	125,000,000	4	120,000,000	4	125,000,000	4	120,000,000	4	125,000,000	
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Laporan	2	4	229,300,000	4	200,000,000	4	200,000,000	4	200,000,000	4	200,000,000	4	200,000,000	
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi Pariwisata, Kabupaten/ Kota	Laporan	4	2	886,990,000	2	949,640,000	2	904,640,000	2	939,640,000	2	894,640,000	2	929,640,000	
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha pariwisata yang dibina	Unit	15	15	28,664,700	15	80,000,000	15	80,000,000	15	90,000,000	15	90,000,000	15	100,000,000	
Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam melaksanakan Standar	Jumlah usaha pariwisata yang telah tersertifikasi CHSE yang dibina dan diawasi	Usaha pariwisat a	2	2	28,664,700	2	30,000,000	3	30,000,000	4	30,000,000	5	30,000,000	6	30,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CHSE di Kab./Kota																
Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko	Jumlah Usaha Pariwisata yang telah dilaksanakan pembinaan dan pengawasan	Pelaku Usaha	0	0	0	12	50,000,000	15	50,000,000	18	60,000,000	20	60,000,000	22	70,000,000	
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Tingkat Hunian Akomodasi	%	30,58	31,58	472,032,500	31,58	504,320,000	32,08	504,320,000	32,58	504,320,000	33,08	504,320,000	33,58	504,320,000	
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana promosi destinasi wisata	Jenis	5	5	472,032,500	5	504,320,000	5	504,320,000	5	504,320,000	5	504,320,000	5	504,320,000	
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Dokumen	3	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen kerjasama dan kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	4	4	152,570,000	4	110,000,000	4	110,000,000	4	110,000,000	4	110,000,000	4	110,000,000	
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata	Dokumen	2	2	2,972,500	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	3	4	221,500,000	4	274,320,000	4	274,320,000	4	274,320,000	4	274,320,000	4	274,320,000	
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi	2	3	44,990,000	3	60,000,000	3	60,000,000	3	60,000,000	3	60,000,000	3	60,000,000	
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	jumlah usaha ekonomi kreatif yang terdaftar HAKI	Usaha	57	65	13,900,000	77	30,000,000	87	30,000,000	97	30,000,000	107	30,000,000	117	30,000,000	
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang terdaftar HKI	Kegiatan	4	4	13,900,000	10	30,000,000	10	30,000,000	10	30,000,000	10	30,000,000	10	30,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Dokumen	0	0	0	0	0	1	15,000,000	0	0	0	0	0	0	
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	Laporan	2	2	3,180,000	2	10,000,000	2	5,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	
Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk hasil pencatatan atas Hak Cipta dan hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Produk	4	30	10,720,000	30	20,000,000	40	10,000,000	50	20,000,000	60	20,000,000	70	20,000,000	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan	%	14,27	14.3	30,075,000	14.5	60,000,000	14.8	60,000,000	15	60,000,000	15.3	60,000,000	12,68	60,000,000	
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang difasilitasi	Orang	20	30	30,075,000	50	60,000,000	50	60,000,000	50	60,000,000	50	60,000,000	50	60,000,000	
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Laporan	4	4	30,075,000	4	60,000,000	4	60,000,000	4	60,000,000	4	60,000,000	4	60,000,000	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai SAKIP OPD	Nilai	74.4	74.7	5,109,596,677	75	5,258,655,877	75.25	5,258,655,877	75.5	5,258,655,877	75.75	5,258,655,877	76	5,258,655,877	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen	6	6	38,530,000	6	35,000,000	6	35,000,000	6	60,000,000	6	40,000,000	6	65,000,000	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen	6	6	28,210,000	6	20,000,000	6	20,000,000	7	45,000,000	6	25,000,000	7	50,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	4	4	4,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan evaluasi kinerja perangkat Daerah	Laporan	2	2	6,320,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan dokumen keuangan	Laporan	12	12	3,861,495,627	12	3,868,275,877	12	3,868,275,877	12	3,868,275,877	12	3,868,275,877	12	3,868,275,877	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	27	28	3,856,095,627	30	3,860,275,877	30	3,860,275,877	30	3,860,275,877	30	3,860,275,877	30	3,860,275,877	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	12	12	1,600,000	12	3,000,000	12	3,000,000	12	3,000,000	12	3,000,000	12	3,000,000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	4	4	3,800,000	4	5,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	4	5,000,000	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pegawai yang tertib administrasi kepegawaian perangkat daerah	Orang	27	28	0	30	58,000,000	30	58,000,000	30	25,000,000	30	63,000,000	30	25,000,000	
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	paket	0	0	0	50	50,000,000	50	25,000,000	50	25,000,000	50	25,000,000	50	25,000,000	
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti sosialisasi peraturan Perundang-undangan	Orang	0	0	0	0	0	50	25,000,000	0	0	50	30,000,000	0	0	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yan gmengikuti	Orang	0	0	0	2	8,000,000	2	8,000,000	0	0	2	8,000,000	0	0	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Pendidikan dan pelatihan															
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah kebutuhan administrasi umum OPD yang dipenuhi	Bulan	12	12	363,602,550	12	418,380,000	12	418,380,000	12	423,380,000	12	425,380,000	12	428,380,000	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	paket	1	1	11,000,000	1	8,000,000	1	8,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	11,000,000	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	paket	1	1	19,702,050	1	15,000,000	1	15,000,000	1	16,000,000	1	16,000,000	1	17,000,000	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	paket	1	1	12,570,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	16,000,000	1	16,000,000	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	paket	12	12	12,000,000	12	12,000,000	12	12,000,000	12	12,000,000	12	12,000,000	12	12,000,000	
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	paket	1	1	20,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	dokumen	1212	1212	52,380,000	1212	52,380,000	1212	52,380,000	1212	52,380,000	1212	52,380,000	-	52,380,000	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	2	2	9,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	12,000,000	2	12,000,000	2	12,000,000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	12	12	209,382,500	12	260,000,000	12	260,000,000	12	260,000,000	12	260,000,000	12	260,000,000	
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	2	2	3,868,000	2	6,000,000	2	6,000,000	2	6,000,000	2	7,000,000	2	7,000,000	
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan sistem pemerintahan Berbasis Elektronik pada	Dokumen	2	2	13,700,000	2	15,000,000	2	15,000,000	2	15,000,000	2	15,000,000	2	16,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	SKPD															
Pengadaan Barang Milik Darah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kinerja	Unit	11	11	49,812,500	10	60,000,000	6	60,000,000	6	60,000,000	4	40,000,000	6	50,000,000	
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	Unit	0	0	0	0	0	2	50,000,000	0	0	0	0	0	0	
Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel yang disediakan	unit	0	0	0	4	10,000,000	4	10,000,000	0	0	0	0	2	10,000,000	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	unit	10	11	49,812,500	4	40,000,000	0	0	4	40,000,000	4	40,000,000	4	40,000,000	
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	Unit	0	0	0	2	10,000,000	0	0	2	20,000,000	0	0	0	0	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksana jasa penunjang urusan pemerintahan	Bulan	12	12	542,940,000	12	559,000,000	12	559,000,000	12	560,000,000	12	560,000,000	12	560,000,000	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan Penyediaan Jasa surat menyurat	Laporan	2	2	840,000	2	4,000,000	2	4,000,000	2	5,000,000	2	5,000,000	2	5,000,000	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan penyediaan jasa pelayanan listrik, air, telpn, dan internet yang terbayar	Laporan	12	12	225,600,000	12	240,000,000	12	240,000,000	12	240,000,000	12	240,000,000	12	240,000,000	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Laporan	2	2	32,400,000	2	30,000,000	2	30,000,000	2	30,000,000	2	30,000,000	2	30,000,000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan penyediaan jasa pelayanan kantor yang terbayar	Laporan	12	12	284,100,000	12	285,000,000	12	285,000,000	12	285,000,000	12	285,000,000	12	285,000,000	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang	Unit	16	16	253,216,000	16	260,000,000	16	260,000,000	16	262,000,000	16	262,000,000	16	262,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	dipelihara (diservis)															
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan jabatan yang dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	16	16	220,316,000	16	225,000,000	16	225,000,000	16	225,000,000	16	225,000,000	16	225,000,000	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	5	5	8,900,000	5	5,000,000	5	5,000,000	5	7,000,000	5	7,000,000	5	7,000,000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara, jaringan listrik dan sanitair	Unit	1	1	24,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					10,633,234,000		9,892,920,000		7,892,920,000		7,892,920,000		7,892,920,000		7,892,920,000	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					10,633,234,000		9,892,920,000		7,892,920,000		7,892,920,000		7,892,920,000		7,892,920,000	
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	48.62	35	718,336,000	40	815,000,000	45	815,000,000	50	815,000,000	55	815,000,000	60	815,000,000	
Penyadaraan Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota Wirausaha Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda pelopor yang terpilih	Orang	0	3	718,336,000	3	565,000,000	4	565,000,000	5	565,000,000	5	565,000,000	5	565,000,000	
Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Jumlah yang menerima penghargaan pemuda	Orang	0	0	0	6	30,000,000	6	30,000,000	6	30,000,000	6	30,000,000	6	30,000,000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Orang	20	20	16,670,000	20	25,000,000	20	25,000,000	20	25,000,000	20	25,000,000	20	25,000,000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan	Kegiatan	2	2	68,890,000	2	80,000,000	2	80,000,000	2	80,000,000	2	80,000,000	2	80,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Kesukarelawan Pemuda															
Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	Jumlah pemuda di tingkat kabupaten/kota yang haknya terpenuhi	Orang	80	100	632,776,000	100	350,000,000	100	350,000,000	100	350,000,000	100	350,000,000	100	350,000,000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Orang	0	0	0	10	80,000,000	10	80,000,000	10	80,000,000	10	80,000,000	10	80,000,000	
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	0	0	0	100	250,000,000	100	250,000,000	100	250,000,000	100	250,000,000	100	250,000,000	
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis penguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	Organisasi	0	0	0	10	250,000,000	10	250,000,000	10	250,000,000	10	250,000,000	10	250,000,000	
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Cakupan Pembinaan Olahraga	%	100	100	8,914,898,000	100	8,077,920,000	100	6,077,920,000	100	6,077,920,000	100	6,077,920,000	100	6,077,920,000	
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan olahraga tingkat Daerah	Kegiatan	1	1	635,240,000	1	850,000,000	1	850,000,000	1	850,000,000	1	850,000,000	1	850,000,000	
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Kegiatan	3	3	285,240,000	3	400,000,000	3	400,000,000	3	400,000,000	3	400,000,000	3	400,000,000	
Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Kegiatan	0	0	0	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	
Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Orang	20	30	350,000,000	30	350,000,000	30	350,000,000	30	350,000,000	30	350,000,000	30	350,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Atlet berprestasi	Orang	30	30	160,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	
Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Orang	30	30	160,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	30	250,000,000	
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	Organisa si	3	3	7,270,000,000	3	6,000,000,000	3	4,000,000,000	3	4,000,000,000	3	4,000,000,000	3	4,000,000,000	
Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	Dokumen	3	3	7,270,000,000	3	6,000,000,000	3	4,000,000,000	3	4,000,000,000	3	4,000,000,000	3	4,000,000,000	
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang dibina	Organisa si	1	1	849,658,000	1	977,920,000	1	977,920,000	1	977,920,000	1	977,920,000	1	977,920,000	
Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Laporan	2	2	389,823,500	2	400,000,000	2	400,000,000	2	400,000,000	2	400,000,000	2	400,000,000	
Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	Unit	2	3	357,554,500	3	377,920,000	3	377,920,000	3	377,920,000	3	377,920,000	3	377,920,000	
Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Lembaga	1	1	102,280,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase Organisasi Pramuka yang terlibat dalam pembangunan	%	100	100	1,000,000,000	100	1,000,000,000	100	1,000,000,000	100	1,000,000,000	100	1,000,000,000	100	1,000,000,000	
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah organisasi kepramukaan yang dibina	Organisa si	1	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang meningkat	Organisa si	1	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	

URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2024	BASELINE TAHUN 2025		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
						2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	kapasitasnya															

Tabel 4. 3 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET.
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1	Program Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya promosi dan citra destinasi pariwisata daerah	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik. Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 1) Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota. Baik Dalam dan Luar Negeri 2) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri 3) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata 4) Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota 5) Penguatan Promosi Melalui Media Cetak. Elektronik. dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan daya tarik wisata	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1) Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 2) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 4) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 5) Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 6) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota 1) Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota 2) Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko	
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya kompetensi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar 1) Fasilitasi Proses Kreasi. Produksi. Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif berbasis kekayaan intelektual	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif 1) Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif 2) Fasilitasi Kekayaan Intelektual 3) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Meningkatnya partisipasi dan daya saing pemuda dalam pembangunan daerah	Kegiatan Penyadaran. Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda pelopor Kabupaten/Kota. Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 1) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/Kota 2) Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda 3) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Kabupaten/Kota 4) Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota 5) Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
6	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Meningkatnya prestasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1) Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Single Event Tingkat Kabupaten/Kota 2) Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi 1) Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga 1) Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 1) Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi 2) Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan. pengadaan. pemanfaatan. pemeliharaan. pengembangan. dan pengawasan 3) Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah. nasional. dan internasional	
7	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Meningkatnya karakter, kemandirian, dan kepemimpinan generasi muda melalui kepramukaan	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan 1) Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	

Tabel 4. 4 Dukungan Kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Terhadap Program Prioritas Provinsi Jawa Tengah yang Didelegasikan ke Kabupaten/Kota

NO	PROGRAM DELEGASI	DUKUNGAN KEGIATAN	URUSAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembentukan Kecamatan Berdaya (Pemberdayaan ekonomi bagi disabilitas, perempuan, pelaku ekonomi kreatif dan sport center)	Penyediaan 3 Kecamatan sebagai Kecamatan berdaya dalam mendorong desa ramah perempuan dan anak, peningkatan ekonomi kreatif dan sarana olahraga	Koordinator: Asisten Perekonomian dan Pembangunan. Urusan Pendukung: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Kepemudaan dan Olahraga, Pariwisata
2	Membangun 1.000 desa/Kampung wisata baru	Pembangunan wisata yang berkelanjutan, penguatan desa wisata sebagai tujuan wisata	Pariwisata
3	Pelatihan 1000 konten kreator desa wisata	Peningkatan penggunaan teknologi dalam pengembangan desa mandiri dan peningkatan promosi wisata berbasis teknologi	Pariwisata Pemuda dan Olahraga
		Peningkatan kualitas pelaku ekonomi kreatif	Pariwisata
4	Meningkatkan Kesejahteraan Atlet, Pelatih, dan Manajemen Olahraga	Peningkatan pengelolaan olahraga prestasi, rekreasi	Kepemudaan and olahraga

4.2. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

4.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Penentuan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga dilakukan sebagai instrumen pengukuran kinerja yang mencerminkan capaian strategis organisasi perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. IKU disusun secara selektif berdasarkan kontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pembangunan daerah khususnya dalam peningkatan daya saing destinasi wisata, penguatan partisipasi dan kemandirian pemuda, serta peningkatan prestasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Penetapan IKU mengacu pada prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant Time-bound), serta mempertimbangkan keterukuran dan relevansi dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan ketersediaan data secara periodik. Dengan demikian IKU yang ditetapkan mampu menjadi dasar evaluasi kinerja dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran. Untuk memberikan gambaran yang lebih terukur dan sistematis, berikut adalah daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja organisasi sebagaimana tercantum dalam tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	BASELINE TAHUN 2025	TARGET TAHUNAN					KET
					2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	Besaran penerimaan PAD yang berasal dari sektor pariwisata (retribusi objek wisata, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan) dibandingkan dengan total PAD Kabupaten Karanganyar dalam satu tahun anggaran.	%	5	5.5	6	6.5	7	7.5	
2	Persentase bertambahnya pelaku usaha ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.	%	2	2.25	3	3.5	4	5	
3	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Persentase jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan/sosial kemasyarakatan dibandingkan dengan jumlah pemuda (16-30) tahun pada tahun berjalan	%	10	11	12	13	14	15	
4	Peningkatan prestasi Olahraga	Jumlah capaian medali atau penghargaan atlet Kabupaten Karanganyar pada kejuaraan tingkat regional, nasional, maupun internasional	Unit/ Medali	35	40	45	50	55	60	
5	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai rata-rata hasil survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik sesuai pedoman KemenPAN-RB.	Nilai	80	81	82	83	84	85	

4.2.2. Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Penentuan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dilakukan sebagai alat ukur pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih operasional. IKK disusun untuk memastikan keterkaitan dan kontribusi nyata terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Setiap IKK dirancang untuk mencerminkan output dan outcome yang relevan, terukur serta dapat dievaluasi secara berkala sehingga mampu menjadi alat kendali kinerja dan pengambilan keputusan yang tepat. Adapun daftar lengkap Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ditetapkan disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Indikator Kinerja Kunci Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2025	TARGET TAHUNAN					KET
				2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	35	40	45	50	55	60	
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	10	11	12	13	14	15	
3	Peningkatan Prestasi Olahraga	Unit/ Medali	35	40	45	50	55	60	
4	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per Kebangsaan	%	56.50	57.00	57.50	58.00	58.50	60	
5	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	%	10	12	14	16	18	20	
6	Tingkat hunian akomodasi	%	31	31.50	32	32.50	33	33.5	
7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	3.80	3.90	4	4.10	4.20	4.30	
8	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	5	5.5	6	6.5	7	7.5	



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman arah kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi, serta tujuan pembangunan daerah di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Dokumen Renstra ini diharapkan menjadi pedoman yang operasional, realistis, dan adaptif terhadap dinamika pembangunan, sehingga mampu mewujudkan sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga yang berdaya saing serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar.

5.2 Kaidah Pelaksanaan

Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025-2029 yang perlu diatur sebagai berikut:

1. Seluruh komponen pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang meliputi sekretariat dan bidang agar mendukung pencapaian target-target Renstra dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra dengan sebaik-baiknya.
2. Diharapkan seluruh ASN pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik. Sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat tercapai.
3. Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahun. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan program dan kegiatan, maka Penyusunan Renja OPD wajib berpedoman pada Renstra.
4. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan. pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala.
5. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan atau daerah, maka dapat dilakukan perubahan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 – 2029 telah selesai disusun dan digunakan sebagai dasar

penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rancangan Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

5.3 Kaidah Pengendalian dan Evaluasi Rencana

Penyusunan dokumen Rencana Strategis merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan 20 (dua puluh) tahunan yaitu RPJPD dan juga dokumen perencanaan turunannya, RPJMD 5 (lima) tahunan periode 2025-2029. Selama kurun waktu pelaksanaan RPJMD tahun 2025-2030 pengendalian yang akan dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar melakukan pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan tersebut dilakukan melalui:

1) Pengendalian Rencana

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan secara periodik sebagai salah satu bentuk pengendalian dengan berpedoman pada RPJMD melalui keterukuran capaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana telah dijabarkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

2) Evaluasi Rencana

Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) dengan menitikberatkan pada :

➤ Bidang Pemuda :

Partisipasi pemuda dalam pembangunan, kualitas organisasi kepemudaan, keterlibatan pemuda dalam kewirausahaan pemuda.

➤ Bidang Olahraga :

Prestasi atlet di tingkat provinsi/ nasional, sarana prasarana olahraga, pembinaan klub dan atlet serta kualitas pelatih

➤ Bidang Pariwisata :

Pertumbuhan jumlah wisatawan, peningkatan kualitas daya tarik destinasi, dan juga peran masyarakat dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan

3) Pelaporan

Laporan pengendalian dan evaluasi disusun setiap tahun melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan periodik melalui aplikasi SMARTSAKIP.

4) Tindak Lanjut

Bila terdapat ketidaksesuaian antara target dan realisasi, maka dilakukan perbaikan rencana melalui revisi indikator, target, pergeseran anggaran ataupun penyesuaian strategi. Dan apabila terjadi perubahan besar, seperti bencana, krisis ekonomi ataupun perubahan regulasi pusat, maka Renstra bisa disesuaikan melalui revisi Renstra OPD.

5.4 Transisi

Periode Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berakhir sampai dengan tahun 2029 sedangkan penyusunan Rencana Kerja tahun 2030

dilaksanakan pada awal tahun 2029. Oleh karena itu sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja tahun 2030, perlu disusun Program Transisi pada tahun dimaksud. Dalam penyusunan program transisi mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BUPATI KARANGANYAR.

TTD

ROBER CHRISTANTO